

PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN *PRICE TO BOOK VALUE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA SUB SEKTOR FARMASI YANG TERCATAT DI BEI PERIODE 2016-2020



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi**

OLEH

Nama : Wahyu Pratama Wahidin

NIM 1800861201202

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS BATANGHARI
JAMBI
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Dengan ini komisi Pembimbing Skripsi Menyatakan bahwa Skripsi Sebagai berikut:

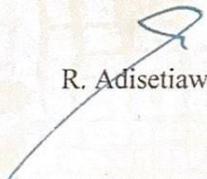
Nama : Wahyu Pratama Wahidin
Nim : 1800861201202
Program Studi : Manajemen Keuangan
Judul : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Dengan *Price To Book Value* Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

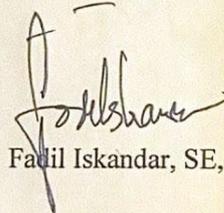
Telah memenuhi persyaratan dan layak untuk di uji pada ujian skripsi dan komprehensif sesuai dengan prosedur yang berlaku pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.

Jambi, September 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


R. Adisetiawan, SE, MM


Fadil Iskandar, SE, MM

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen

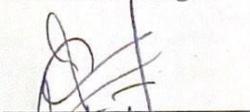
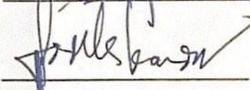
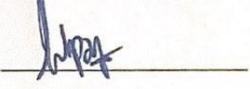
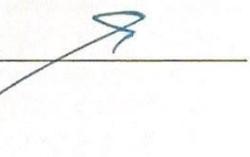

Anisah, SE, MM

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini di pertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif dan Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi pada:

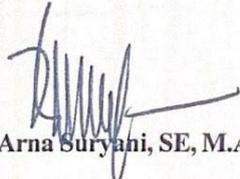
Hari : Senin
Tanggal : 14 November 2022
Jam : 13.00 -15.00 WIB.
Tempat : Ruang Sidang 2 Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari

Panitia Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Hj. Atikah, S.E.,MM	Ketua	
Fadil Iskandar, SE., MM	Sekretaris	
Hana Tamara Putri, SE, MM	Penguji Utama	
R. Adisetiawan, SE, MM	Anggota	

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Batanghari


Dr. Hj. Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA

Ketua Program
Studi Manajemen


Anisah, SE, MM

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Pratama Wahidin
Nim : 1800861201202
Program Studi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : R. Adisetiawan, SE, MM / Fadil Iskandar, SE, MM
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Dengan *Price To Book Value* Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, bahwa data-data yang saya cantumkan pada skripsi ini adalah benar bukan hasil rekayasa, bahwa skripsi ini adalah karya orisinil bukan hasil plagiatisme atau diupahkan pada pihak lain. Jika terdapat karya atau pemikiran orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jambi, Oktober 2022

Membuat Pernyataan



Wahyu Pratama Wahidin

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(Qs94: 6-7)

Rasa syukur yang selalu kita ucapkan atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan, serta salam tak lupa kita ucapkan untuk junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak
Aamiin ya Robbal Alamin.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kusayangi :

Bapak dan Ibu Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Yusro) dan Ayah (Wahidin) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah... Saudara-saudaraku Tercinta

adik-adik dan Orang terdekatku

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk (M.Bayu awalludin, Ahmad Kanzu Al karomy, Bella. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula.. Terima kasih...

Teman-temanku

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral serta material yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, Genk Genk BG (Yos, Farhan, Hamdi, Robi, Gilang, Iqbal), dan kawan-kawan Seangkatan 2018 lainnya.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Bpk. R. Adisetiawan, SE. MM dan Bpk. Fadil Iskandar, SE. MM selaku dosen pembimbing skripsi saya, terima kasih banyak Bapak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai.



ABSTRACT

Wahyu Pratama Wahidin/ 1800861201202/ Faculty of Economics University Batanghari Jambi/ The Effect of Debt To Equity Ratio And Return On Equity On Stock Price With Price To Book Value As An Intervening Variable In The Pharmaceutical Industry Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2016-2020/ 1 st Advisor R. Adisetiawan, SE, MM /2nd Fadil Iskandar, SE, MM

The purpose of this study is to analyze the effect of debt to equity ratio and return on equity directly on price book value, analyze the effect of debt to equity ratio indirectly on price book value, analyze the effect of return on equity indirectly on price book value, analyze the effect of debt to equity ratio and return on equity directly and indirectly on stock prices, analyze the effect of debt to equity ratio indirectly on stock prices, analyze the effect of return on equity indirectly on stock prices and analyze the effect of price book value on stock prices.

The type of data used in this study is secondary data. The population in this study consisted of 11 companies, along with the population of Pharmaceutical industry companies registered in the country. The unit of analysis used is the sample financial statements for 4 years, namely 2016-2020. So that the research sample is the financial statements of 4 Pharmaceutical industry companies listed on the IDX.

The Pharmaceutical Industry is a company in the form of a legal entity that has a license to carry out production activities and distribution of drugs and medicinal materials, including Narcotics. The Covid-19 pandemic has a positive influence on the stock performance of pharmaceutical companies.

Simultaneously there is a significant influence between DER and ROE on the share price. partially DER has an influence on PBV. Partially ROE has no effect on PBV because the calculated t value $< t$ of the table ($1.863 < 2.014$). Simultaneously there is a significant influence between DER and ROE on the development of stock prices. partial PBVs have an influence on the development of stock prices.

The direct effect of DER on total PBV was positive at 41.63%. the direct effect of ROE on total PBV was 1.67%. DER and ROE contributed to PBV of 43.33%. the direct effect of DER on the Share Price of the total influence is positive at 30.96%. the direct effect of ROE on the development of the share price total influence by 0.37%. the total direct and indirect influence of DER and ROE on the share price was 30.59%. the effect of PBV on the share price of 14.21%

KATA PENGANTAR

Saya panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Dengan *Price To Book Value* Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Farmasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada suami, kedua orang tua dan saudara-saudara saya yang selama ini telah memberikan dorongan moril dan material serta do'a yang tulus.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, SE, MBA, selaku Pj Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Ibu Arna Suryani, SE, M.Ak, Ak, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi.
3. Ibu Anisah, SE, MM, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi.
4. Bapak R. Adisetiawan, SE, MM dan Bapak Fadil Iskandar, SE, MM, selaku pembimbing skripsi I dan II yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta

pikiran memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi yang telah memberikan ilmu dan memperlancar aktivitas penulis selama mengikuti perkuliahan.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Terimakasih

Jambi, September 2022



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Masalah	9
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	
2.1. Tinjauan Pustaka	12
2.1.1 Landasan Teori	12
2.1.1.1. Manajemen	12
2.1.1.2. Jenis-Jenis Manajemen.....	14
2.1.1.3. Manajemen Keuangan.....	15
2.1.1.4. Laporan Keuangan.....	18
2.1.1.5. Neraca.....	21
2.1.1.6. Laporan Laba/Rugi.....	22
2.1.1.7. Laporan Perubahan Modal	23
2.1.1.8. Laporan Arus Kas.....	24
2.1.1.9. Analisis Rasio Keuangan.....	24
2.1.1.10. <i>Debt to Equity Ratio</i>	28
2.1.1.11. <i>Return On Equity</i>	28
2.1.1.12. <i>Price Book Value</i>	29
2.1.1.13. Harga Saham	31
2.1.1.14. Hubungan Antar Variabel.....	32
2.1.2. Penelitian Terdahulu.....	35
2.1.4. Kerangka Pemikiran	35
2.1.5. Hipotesis.....	36

2.2. Metode Penelitian.....	37
2.2.1. Metode Penelitian yang Digunakan	37
2.2.2. Jenis dan Sumber Data	37
2.2.3. Metode Pengumpulan Data	38
2.2.4. Populasi dan Sampel	38
2.2.5. Metode Analisis Data	39
2.2.6. Alat Analisis	40
2.2.7. Operasional Variabel.....	51
 BAB III: GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	
3.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	51
3.2. Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	52
3.2.1. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk.....	52
3.2.2. PT. Kimia Farman Tbk.....	56
3.2.3. PT. Kalbe Farma Tbk	58
3.2.4. PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul.....	61
 BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	64
4.1.1. Uji Normalitas	64
4.1.2. <i>Path Analisis</i>	65
4.1.3. Uji Hipotesis.....	79
4.1.4. Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	84
 BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran	88
 DAFTAR PUSTAKA	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Halaman
1.1.	Perkembangan DER	4
1.2.	Perkembangan ROE	5
1.3.	Perkembangan PBV	6
1.4.	Perkembangan Harga Saham	7
2.1.	Penelitian Terdahulu	35
2.2.	Kriteria Penarikan Sampel	39
2.3.	Operasional Variabel.....	50
4.1.	Uji Normalitas	64
4.2.	Matrik Korelasi Antar Variabel.....	66
4.3.	Analisis <i>Path</i> DER dan ROE Terhadap HS	66
4.4.	Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	70
4.5.	Matrik Korelasi Antar Variabel.....	71
4.6.	Analisis <i>Path</i> DER dan ROE Terhadap PBV.....	71
4.7.	Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	75
4.8.	Uji F DER dan ROE Terhadap HS.....	80
4.9.	Uji t DER dan ROE Terhadap HS.....	81
4.10.	Uji F DER dan ROE Terhadap PBV	82
4.11.	Uji t DER dan ROE Terhadap PBV	83
4.12.	Uji t HS terhadap PBV	84
4.13.	R dan R Square Struktur I	85
4.14.	R dan R Square Struktur II.....	85
4.15.	R dan R Square Struktur III.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Halaman
2.1.	Kerangka Pemikiran.....	36
4.1.	Analisis Jalur.....	67
4.2.	Analisis Jalur Struktur I.....	72
4.3.	Analisis Jalur Struktur II.....	64
4.4.	Analisis Jalur Struktur III.....	76



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, perkembangan dunia usaha di Indonesia yang begitu maju dan pesat, di dukung dengan kemajuan teknologi. Persaingan yang semakin ketat antar perusahaan dan situasi perkembangan ekonomi yang tidak menentu menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan bekerja dengan baik dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar mendapatkan hasil yang optimal. Baik buruknya performa perusahaan hendak berakibat terhadap nilai pasar perusahaan di pasar serta pula pengaruhi atensi investor buat menanam ataupun menarik investasinya dari suatu emiten.

Perusahaan go public penting untuk mengamati bagaimana pergerakan saham dan seberapa besar kenaikan atau penurunan harga saham perusahaan tersebut, karena semakin meningkat nilai saham suatu perusahaan maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Salah satu cara yang banyak di gunakan oleh investor untuk menanamkan modal adalah dengan cara memiliki saham suatu perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal. Salah satu sumber informasi dari pihak eksternal dalam menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat financial dicata, digolongkan diringkaskan dengan cara

setepat-tepatnya dalam satuan ruang dan kemudian dilakukan penafsiran untuk berbagai tujuan. Analisis keuangan melibatkan penilaian terhadap keuangan di masa lalu, sekarang dan dimasa yang akan datang. Apabila informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut dapat berguna dalam pengambilan keputusan dan mengetahui kinerja perusahaan.

Pasar modal memberikan peran besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus. Pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari investor ke perusahaan emiten. Investor mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki. Manfaat pasar modal bagi pembangunan perekonomian nasional secara langsung adalah (1) memperbaiki struktur permodalan perusahaan, (2) menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal, (3) menunjang terciptanya perekonomian yang sehat, (4) meningkatkan penerimaan negara.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya; keutusan pendanaan, kebijakan deviden, kepuasan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten (Kusumawijaya, 2011,20). Melihat pentingnya seorang investor

untuk dapat memprediksi pergerakan saham, maka dapat menggunakan laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan dengan menitikberatkan pada rasio dan kejadian kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perusahaan.

Variabel intervening adalah salah satu jenis variabel dalam penelitian. Ini merupakan komponen sekaligus obyek yang menjadi suatu fokus dalam proses penelitian. Variabel intervening merupakan variabel antara yang memiliki fungsi sebagai penghubung variabel independen dan variabel dependen. Dapat juga diartikan bahwa variabel intervening adalah variabel yang dapat memperlemah dan memperkuat hubungan antar variabel (variabel moderator), tetapi tidak dapat diukur dan diamati. Variabel mediasi atau variabel intervening letaknya berada di antara variabel independen dengan dependen sehingga variabel dependen tidak dapat langsung terpengaruh oleh variabel independen.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011:23), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan yang telah diperdagangkan di pasar modal (go public). Rasio penilaian merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada pemegang saham. Salah satu rasio penilaian adalah Harga Saham (R_p), Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain. Harga Saham yang ingin memiliki hak kepemilikan saham yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh

pemegang saham.

Sub sektor farmasi adalah perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan produksi serta penyaluran obat dan bahan obat, termasuk Narkotika. Pada Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh positif terhadap kinerja saham perusahaan farmasi. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya: PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT. Indofarma Tbk (INAF), PT. Kimia Farma Tbk (KAEF), PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT. Merck Indonesia Tbk (MERK), PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA), PT. Merck Sharp Dohme Phama Tbk (SCPI), PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT. Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC). Pada penelitian ini digunakan 4 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penarikan sampel. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio antara seluruh utang termasuk hutang lancar dan seluruh ekuitas. Berikut ini perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Sub sektor farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.1
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) Pada Sub sektor farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode Saham	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)					Rata-rata Emiten
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	0,42	0,47	0,40	0,40	0,50	0,43
2	KAEF	103,07	122,12	173,24	147,58	147,17	138,63
3	KLBF	2,27	2,27	2,33	4,89	5,98	3,54
4	SIDO	0,08	0,09	0,15	0,15	0,19	0,13
Rata-rata		26,46	31,23	44,03	38,25	38,46	35,68
Perkembangan (%)		-	18,02	4,98	(13,12)	0,54	2,60

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER) selama periode 2016-2020 pada tahun 2017 *Debt to Equity Ratio*

(DER) mengalami peningkatan sebesar 18,02%, tetapi pada tahun 2018 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 4,98%, sedangkan pada tahun 2019 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar 13,12%. Dan kemudian tahun 2020 *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan sebesar 0,54%.

Return on Equity (ROE) Merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. ROE merupakan indikator penting bagi para investor. ROE dibutuhkan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan dividen yang akan mereka terima. Dalam penelitian ini penulis menggunakan ROE sebagai periode intervening. Berikut ini perkembangan *Return on Equity* (ROE) pada Sub sektor farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.2
Perkembangan *Return On Equity* (ROE) Pada Sub sektor farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode Saham	<i>Return On Equity</i> (ROE)					Rata-rata Emiten
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	14,10	14,50	16,70	17,00	12,20	14,90
2	KAEF	12,36	11,79	13,25	(0,22)	0,24	7,48
3	KLBF	17,30	17,30	16,07	15,01	14,96	16,12
4	SIDO	17,40	18,40	22,90	26,40	29,00	22,82
Rata-rata		15,29	15,49	17,23	14,54	14,10	15,33
Perkembangan (%)		-	1,30	11,23	(15,61)	(3,02)	(1,52)

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan *Return on Equity* selama periode 2016-2020 berfluktuasi. Pada tahun 2017 perkembangan

Return On Equity mengalami peningkatan sebesar positif 1,30%, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 negatif sebesar 11,23%, dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar negatif 15,61%, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 3,02%. *Price to Book Value* (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (diatas) atau *undervalued* (dibawah) nilai buku saham tersebut (Fakhurddin dan Hadianto, 2001). *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya pada prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Berikut ini perkembangan *Price to Book Value* (PBV) pada Sub sektor farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.3
Perkembangan *Price To Book Value* (PBV) Pada Sub sektor
farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2016-2019

No	Kode Saham	<i>Price To Book Value (PBV)</i>					Rata-rata Emiten
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	1,82	1,88	1,92	2,00	1,89	1,90
2	KAEF	6,72	5,30	4,56	3,41	1,7	4,34
3	KLBF	5,70	4,63	3,44	3,88	3,47	4,22
4	SIDO	2,83	4,58	4,65	7,31	7,30	5,33
Rata-rata		4,26	4,09	3,64	4,15	3,59	3,94
Perkembangan (%)		-	(3,99)	(11,00)	(14,01)	(13,49)	(10,62)

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan *Price To Book Value* selama periode 2016-2020 menurun. Pada tahun 2017 perkembangan *Price To Book Value* mengalami penurunan sebesar 3,99%, dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 11,00%, dan mengalami penurunan pada tahun

2019 sebesar 14,01%, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan sebesar

13,49%. Harga Saham didefinisikan sebagai harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berangsur atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya. Berikut ini perkembangan *Price to Book Value* (PBV) pada Sub sektor farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 1.4
Perkembangan Harga Saham Pada Sub sektor farmasi yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode Saham	Return On Equity (ROE)					Rata-rata Emiten
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	DVLA	1.755	1.930	2.250	2.250	2.420	2.121
2	KAEF	2.750	2.550	3.360	1.250	4.250	2.832
3	KLBF	1.515	1.380	1.460	1.620	1.480	1.491
4	SIDO	520	840	1.005	1.275	805	889
Rata-rata		1.635	1.675	2.018	1.598	2.238	1.832
Perkembangan (%)		-	2,44	20,47	(20,81)	40,05	10,53

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan harga saham selama periode 2016-2020 berfluktuasi. Pada tahun 2017 perkembangan harga saham mengalami peningkatan sebesar positif 2,44%, dan mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 20,47%, dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 20,81%, kemudian tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 40,05%.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. *Debt to Equity Ratio (DER)* Pada Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung berfluktuasi namun meningkat dengan rata-rata sebesar 2,60%.
2. *Return on equity (ROE)* Pada Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung berfluktuasi dan menurun dengan rata-rata sebesar 1,52%.
3. *Price to book value (PBV)* Pada Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung menurun dengan rata-rata sebesar 10,62%.
4. Harga saham Pada Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 cenderung menurun dengan rata-rata sebesar 40,05%.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara langsung terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020?
2. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara tidak langsung terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020?

3. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara langsung terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020?
4. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara tidak langsung terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020?
5. Bagaimana pengaruh harga saham terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
6. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham melalui *price book value* pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara langsung terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara tidak langsung terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara langsung terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.

4. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* secara tidak langsung terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.
5. Untuk menganalisis pengaruh harga saham terhadap *price book value* pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
6. Untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* dan *return on equity* terhadap harga saham melalui *price book value* pada perusahaan manufaktur Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi, menganalisis dan merencanakan masalah yang nyata sehingga akan lebih meningkatkan pengertian dari teori-teori diperkuliahan.
2. Dari Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi dari hasil penelitian yang dapat digunakan bagi peneliti lain dan dapat menjadi informasi dalam pengembangan masalah dan solusi bagi penelitian yang mempunyai permasalahan yang sama.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Landasan Teori

2.1.1.1 Manajemen

Menurut Hasibuan (2006:5), manajemen adalah seni dan ilmu yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Manajemen menurut Manulang (2001:5) Adalah seni dan ilmu perencanaan, Pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Manajemen mempunyai arti secara universal, berkembang, dan berusaha mencari pendekatan dengan mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan. Manajemen adalah suatu proses kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, Pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi Efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Effendi.2014:5). Adapun fungsi dari manajemen adalah elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan dijadikan acuan oleh manajer dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut sunyoto (2013:4) proses dan fungsi manajemen adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan meliputi penentuan program sumberdaya manusia yang akan membantu pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Pengorganisasian adalah membentuk organisasi dengan merancang susunan dari berbagai hubungan antara jabatan, personalia, dan faktor faktor fisik.
3. Pengarahan adalah mengusahakan agar karyawan mau bekerja secara efektif melalui perintah motivasi.
4. Pengendalian adalah mengadakan pengaman atas pelaksanaan dan membandingkan dengan rencana dan mengoreksinya jika terjadi penyimpangan atau jika perlu menyesuaikan kembali rencana telah dibuat..

Menurut kayo (2007:32) untuk mencapai tujuan, organisasi harus menjalankan fungsi manajemen sebagai berikut :

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Suatu perencanaan adalah suatu aktivitas integratif yang berusaha memaksimum kan efektivitas seluruh nya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Perorganisasian adalah suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikanya untuk mencapai tujuan organisasi.

3. Pergerakan (*Actuating*)

Pergerakan adalah seluruh proses pemeberian motivasi kerja kepada para

bawahan sedemikian rupa. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan adalah penemuan dan penrapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Hasibuan (2009:2) menyebut secara singkat jenis jenis manajemen yaitu: manajemen sumber daya manusia, manajemen pembelanjaan, manajemen produksi, manajemen biaya, manajemen pemasaran, Manajemen perkantoran, manajemen resiko, manajemen berdasarkan sasaran serta manajemen mutu.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Manajemen

Menurut Hasibuan (2012:4) dalam manajemen terdapat beberapa bidang didalamnya, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Pemasaran

Manajemen pemasaran merupakan salah satu bidang penting dalam kegiatan bisnis bidang pemasaran seringkali menjadi ujung tombak bagi perusahaan atau bisnis dalam memperoleh laba atau keuntungan. Oleh karena itu , efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pemasaran bisnis akan menentukan posisi sebuah bisnis dalam persaingan.

2. Manajemen Operasional

Manajemen operasional adalah suatu bidang yang ada dalam perusahaan

yang bertugas untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang diperlukan bagi terselenggaranya proses produksi.

3. Manajemen Keuangan

Seperti halnya dalam bidang manajemen, manajemen keuangan juga memiliki peranan yang menentukan dalam keberhasilan perusahaan.

4. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menerapkan keanekaragaman Ritas'a yang terlibat dalam penarikan pengembangan, dan mempertahankan tenaga kerja perusahaan yang berbakat dan bersemangat.

2.1.1.3. Manajemen Keuangan

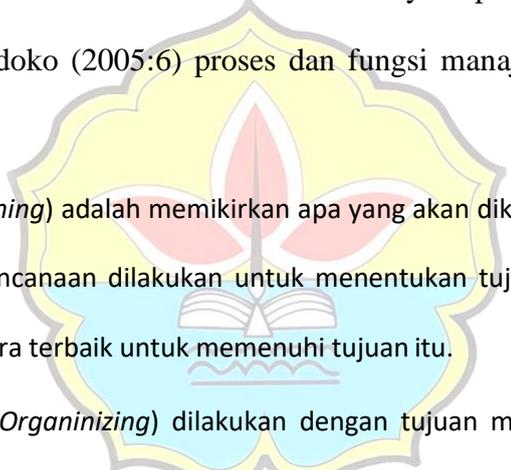
Menurut Hadiwijaya dan Rivai (2000:1) manajemen keuangan yaitu sebagai pengumpulan dan penganalisaan dan financial yang memberikan informasi kepada manajer, pemilik, pihak pemerintah dan sebagainya. Menurut Sartono (2001:6) Manajemen keuangan diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk membiayai investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Sutrisno (2001:3) manajemen keuangan adalah manajemen untuk fungsi keuangan yang kegiatannya berkaitan dengan pengaturan keuangan yaitu diantaranya mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Menurut Brigham (2010:22), Manajemen keuangan adalah seni dan ilmu, untuk Memanage uang yang meliputi proses, institusi atau lembaga, pasar dan

instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang diantara individu, bisnis, dan pemerintah. Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan kegiatan pengendalian kegiatan keuangan. Walaupun berbeda beda dari suatu perusahaan lain tetapi semuanya memiliki dasar yang sama. Fungsi utama dari manajer keuangan adalah merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi daya guna dari operasi operasi perusahaan. Manajer harus mempertimbangkan berbagai sumber sumber keuangan yang luas dan Cara cara menggunakan uang tersebut sewaktu melakukan pilihan. Tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Menurut handoko (2005:6) proses dan fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

- 
- a. Perencanaan (*Planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu.
 - b. Pengorganisasian (*Organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan kegiatan yang lebih kecil.
 - c. Pengawasan (*Controlling*) fungsi pengawasan pada hakikatnya mengatur apakah kegiatan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam rencana.
 - d. Pengarahan (*Directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

Menurut Fahmi (2003:2) bidang manajemen keuangan memiliki tiga ruang

lingkup yang dilihat dari seorang manajer keuangan, yaitu:

a. Bagaimana mencari dana

Pada tahap ini merupakan tahap awal dari tugas seorang manajer keuangan, dimana ia mencari sumber-sumber dana yang bisa dipakai atau dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai modal perusahaan. Secara umum modal perusahaan bersumber dari modal sendiri dan modal asing.

b. Bagaimana mengelola dana

Pada tahap ini pihak manajemen keuangan bertugas untuk mengelola dana perusahaan dan kemudian menginvestasikan dana tersebut ke tempat- tempat yang dianggap produktif atau menguntungkan.

c. Bagaimana membagi dana

Pada tahap ini pihak manajemen keuangan akan melakukan keputusan untuk membagi keuntungan kepada para pemilik sesuai dengan jumlah modal yang disetor atau ditempatkan.

Menurut Tampubolon (2013:3) Fungsi manajemen keuangan dimaksudkan merupakan proses perencanaan anggaran (*budgeting*) dimulai dengan forecasting sumber pendanaan (*source fund*), pengorganisasian kegiatan penggunaan dana secara efektif dan efisien serta mengantisipasi semua resiko (*risk ability*).

Menurut Fahmi (2013:3) ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan antara data keuangan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

2.1.1.4. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2003:2) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi yang antara data keuangan aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Prastowo (2008:56) analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Menurut munawir (2003:3) laporan keuangan adalah pada dasarnya hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data dan keuangan atau aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut kasmir (2010:68) tujuan dan manfaat analisis keuangan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah di capai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan kekuatan yang dimiliki.

4. Untuk mengetahui langkah langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu Penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembanding dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Selanjutnya kembali Kasmir (2010:69) menyebutkan langkah – langkah atau prosedur yang dilakukan dalam analisis keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data keuangan dan data pendukung yang diperlukan selengkap mungkin, baik untuk satu periode maupun beberapa periode.
2. Melakukan pengukuran-pengukuran atau perhitungan-perhitungan dengan rumus-rumus tertentu, sesuai dengan standar yang biasa digunakan secara cermat dan teliti, sehingga hasil diperoleh benar benar tepat.
3. Melakukan perhitungan dengan memasukkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan secara cermat.
4. Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dan pengukuran yang telah dibuat.
5. Membuat laporan tentang posisi keuangan perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi yang dibutuhkan sehubungan dengan hasil analisis tersebut.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dan menganalisis laporan keuangan menurut Kasmir (2010:118) adalah sebagai berikut:

1. Analisis dan perhitungan harus dilakukan secara cermat dan akurat.
2. Kalau terjadi perbedaan, sebaiknya di rekonsiliasi terlebih dahulu.

3. Dalam menyimpulkan hasil rasio keuangan suatu perusahaan, baik buruknya hendaknya dilakukan secara hati hati.
4. Sebaiknya analisis harus memiliki dan menguasai informasi tentang operasional dan manajemen perusahaan.
5. Jangan terlalu terpengaruh dengan rasio keuangan yang normal.
6. Analisis juga harus memiliki Indra ke enam yang tajam. Artinya dapat melihat hal hal yang terkandung atau tersembunyi dalam laporan keuangan berdasarkan pengalaman sebelumnya.

Menurut kasmir (2010:11) Tujuan dan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah Aktiva(harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberi informasi tentang perubahan perubahan yang terjadi terhadap Aktiva, Pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

Neraca secara umum ada 4 (empat) jenis laporan keuangan yang bisa

disusun, yaitu: Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas.

2.1.1.5 Neraca

Neraca merupakan salah satu laporan keuangan terpenting bagi perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan diharuskan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk neraca. Menurut Kasmir (2012:30) neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total Aktiva dengan total kewajiban ditambah total Ekuitas pemilik. Menurut Munawir (2010:13), neraca adalah laporan yang sistematis tentang Aktiva, utang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

a. Aktiva

Aktiva adalah segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan, yang dimaksud dengan kekayaan ini adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan yang sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan masa lalu. Untuk dapat diakui sebagai aktiva, kekayaan atau sumber daya tersebut harus bisa diukur menggunakan satuan mata uang, bisa rupiah, dollar, atau mata uang lainnya tergantung dengan situasi dan kondisi yang menyertai.

b. Hutang

Pengertian hutang usaha atau hutang dagang (*account payable*) adalah kewajiban yang muncul karena transaksi pembelian barang atau jasa secara kredit yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, dan yang harus segera dibayarkan dalam jangka waktu yang singkat.

c. Modal

Modal adalah sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan dalam bahasa Inggris modal disebut *capital*, yaitu barang yang dihasilkan oleh alam atau manusia untuk membantu memproduksi barang lainnya yang dibutuhkan manusia dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

2.1.1.6. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan finansial perusahaan yang dibuat oleh bidang keuangan tertentu. Isi dari laporan ini ialah data pendapatan sekaligus beban yang ditanggung oleh perusahaan.

Biasanya laporan ini dibuat untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Maka dari itu, sebagian besar laporan dikerjakan pada akhir tahun atau akhir bulan, sesuai ketentuan di perusahaan tersebut. Dengan adanya laporan keuangan ini, pihak atasan bisa mengetahui kondisi finansial perusahaan yang terkini. Sehingga laporan tersebut bisa dijadikan sebagai dasar evaluasi untuk langkah kebijakan selanjutnya.

Jika disimak dari pengertian di atas laporan ini adalah laporan keuangan yang dibuat secara lengkap oleh petugas keuangan atau pembukuan pada perusahaan yang nantinya akan dijadikan sarana mengevaluasi kebijakan atasan pada periode tertentu.

Dari kesimpulan ini bisa dinyatakan kalau laporan keuangan ini harus dibuat dengan baik. Jika ada kesalahan dalam penulisan angka, tentu arah kebijakan ke depan juga salah. Karena bisa jadi kerugian lebih banyak dibandingkan keuntungan yang diraih perusahaan.

2.1.1.7. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal atau Ekuitas secara sederhana diartikan sebagai laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan Aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

Laporan perubahan modal membantu pengguna laporan keuangan untuk mengidentifikasi faktor faktor yang menyebabkan perubahan dalam Ekuitas pemilik selama periode Akutansi. Sedangkan pergerakan cadangan pemegang saham dapat diamati dari neraca, laporan perubahan Ekuitas mengungkapkan

informasi signifikan tentang cadangan Ekuitas yang tidak bisa jikan secara terpisah dalam laporan keuangan yang mungkin berguna dalam memahami sifat perubahan dalam cadangan ekuitas suatu Ekuitas bisnis.

Contoh informasi tersebut termasuk masalah modal saham dan pelunasan selama periode tersebut, efek dari perubahan kebijakan Akutansi dan koreksi kesalahan periode sebelumnya, keuntungan dan kerugian yang di akui di luar laporan laba rugi, diumumkan dividen dan saham bonus yang dikeluarkan selama periode tersebut.

2.1.1.8. Laporan Arus Kas

Menurut Fahmi (2014:23) laporan arus kas memberikan informasi tentang arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selamaperiode akuntansi. Informasi arus kas mempunyai kegunaan yang lebih baik dalam menilai likuiditas perusahaan dibandingkan informasi yang ada pada neraca.

2.1.1.9. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan alat analisis untuk menjelaskan hubungan tertentu antara elemen yang satu dengan elemen yang lainnya dalam suatu laporan keuangan (*financial statement*). Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk atau posisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:50), adalah rasio keuangan mencapai instrument perusahaan yang menjalankan berbagai hubungan indicator dan keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi dimasa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian untuk menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Horne dan Kasmir (2012:104), rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan kinerja perusahaan.

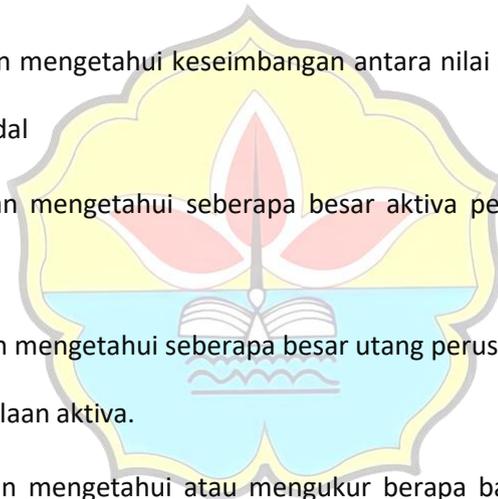
Pembagian rasio keuangan menurut Sartono (2010:14), terdiri dari empat kelompok rasio, antara lain :

1. Rasio Likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya.
2. Rasio aktivitas , menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset untuk memperoleh penjualan.

3. *Financial Lavarage Ratio*, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Rasio profitabilitas, dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungan dengan penjualan, asset, maupun laba rugi sendiri.

Menurut Kasmir (2012:165), tujuan dan manfaat rasio solvabilitas adalah :

- a) Untuk menilai dan mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- b) Untuk menilai dan mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
- c) Untuk menilai dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- d) Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan di biaya oleh hutang.
- e) Untuk menilai dan mengetahui seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- f) Untuk menilai dan mengetahui atau mengukur berapa bagian dari setiap modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- g) Untuk menilai dan mengetahui berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih atau terdapat sekian kalinya modal sendiri.



Menurut Fahmi (2012:251), manfaat penggunaan analisis rasio keuangan yaitu :

- a) Analisis keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan potensi perusahaan.

- b) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari prespektif keuangan.
- d) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi para kreditur, dapat digunakan untuk memperkirakan potensi rasio yang akan dihadapi berkaitan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

Menurut Kasmir (2012:298), keunggulan analisis rasio keuangan, yaitu :

- a) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca atau ditafsirkan
- b) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- c) Mengetahui posisi perusahaan ditengah indsutri lain.
- d) Sangat bermanfaat untuk bahan dan mengisimodel-model pengambilan keputusan dan modal prediksi (*Z-score*).
- e) Menstandarisir *size* perusahaan.
- f) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*.

Menurut Kasmir (2010:198), manfaat yang diperoleh dalam analisis rasio keuangan adalah untuk :

- a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d) Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- e) Mengetahui produktifitas dan seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.1.10. Debt to Equity Ratio

Menurut (Kasmir, 2014) menyatakan *Debt to Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang lancar dengan seluruh utang ekuitas. Sedangkan menurut (Harahap, 2010) menyatakan Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang- utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Rasio ini disebut juga rasio leverage. Untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika modal lebih besar dari jumlah utang atau minimal sama. Namun bagi pemegang saham atau manajemen rasio leverage ini sebaiknya besar.

Rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan kepada para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan. Hal ini biasanya digunakan untuk mengukur financial leverage suatu perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus, yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

2.1.1.11. Return On Equity

Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba. Bagian dari rasio ini adalah *gross profit margin* (GPM), *PBV* (PBV), *return on investment* (ROI) dan *return on equity* (ROE) (Fahmi, 2015).

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. *return on equity* (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba atas ekuitas (Fahmi, 2014) Rumus untuk mencari

Return on Equity :



2.1.1.12. Price Book Value

Nilai Perusahaan merupakan perspsi investor terhadap tingkat keberhasilan Perusahaan sering dikaitkan dengan nilai Perusahaan (Sujoko dan Soeniantoro, 2007). Nilai Perusahaan yang tinggi membuat nilai Perusahaan juga tinggi. Nilai Perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja Perusahaan saat ini namun juga pada prospek Perusahaan di masa depan. Memaksimalkan nilai Perusahaan sangat penting artinya bagu suatu Perusahaan, karena dengan memaksimalakan nilai Perusahaan berarti juga

memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama Perusahaan (Euis dan Taswan, 2002).

Menurut (Weston dan Thomas (1997) dalam Lifessy (2011)) ada lima langkah yang dapat digunakan untuk meningkatkan nilai Perusahaan, yaitu:

1. Sinkronisasi Aset

Sinkronisasi aset berarti menciptakan keserasian antar aset. Manajemen perlu memastikan bahwa antara proses operasi tahap per tama, kedua dan selanjutnya menggunakan sistem dan teknologi yang sejalan dan *compaitable*. Demikian juga per lu dilakukan sinkronisasi antar unit, antar divisi dan antar direktorat. per lu dipastikan bahwa apa yang dikerjakan di satu unit kerja sejalan dengan apa yang dikerjakan di unit lain.

2. Membayarkan Deviden

Deviden adalah pembagian laba kepada para pemegang saham oleh Perusahaan. Deviden harus sesuai dengan kebutuhan Perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. pada saat per usahan sedang mengalami pertumbuhan, deviden yang dibayarkan kemungkinan kecil, hal ini dimaksudkan agar Perusahaan dapat menumpuk dana yang di perlukan pada saat pertumbuhan itu. Akan tetapi, jika keadaan Perusahaan sudah mapan, dimana pada saat penerimaan yang di perole sudah cukup besar sedangkan kebutuhan penumpukan dana tidak terlalu besar maka deviden yang dibayarkan dapat diperbesar jumlahnya.

3. Mengusahakan pertumbuhan

Apabila Perusahaan dapat mengembangkan penjualan, hal ini dapat membuat terjadinya keselamatan usaha di dalam persaingan pasar. maka Perusahaan yang berusaha memaksimalkan nilai Perusahaan harus secara terus-menerus mengusahakan pertumbuhan dari penjualan dan penghasilannya.

4. Mempertahankan tingginya harga pasar saham

Nilai Perusahaan di pasar merupakan perhatian utama bagi manajer keuangan untuk memberikan kemakmuran kepada pemegang saham atau pemilik Perusahaan. Manajer harus selalu berusaha ke arah untuk mendorong masyarakat agar bersedia menanamkan uangnya ke dalam Perusahaan itu. Dengan pemilihan investasi yang tepat, maka Perusahaan akan mencerminkan petunjuk sebagai tempat penanaman modal yang bijaksana bagi masyarakat. Hal ini akan membantu mempertinggi nilai Perusahaan.

Price Book Value (PBV) diukur menggunakan dengan rumusan berikut:

$$\frac{\text{Equity Market Value}}{\text{Book Equity Debt}}$$

2.1.1.13. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam artian tergantung pula kekuatan permintaan (penawaran) dan penawaran (permintaan jual). Harga pasar saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik menjual sahamnya. Bursa saham merupakan salah satu indikator perekonomian suatu Negara maka diperlukan suatu perhitungan tentang transaksi yang terjadi dalam bursa sepanjang periode tertentu. Perhitungan ini digunakan sebagai tolak ukur perekonomian suatu negara. Di negara Indonesia perhitungan tersebut adalah perhitungan indeks harga saham gabungan atau IHSG (Budiman, 2013: 23).

Ada beberapa pengertian harga saham menurut Sartono (2010) tentang

terbentuknya harga pasar saham melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari suatu waktu ke waktu lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran, apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga cenderung turun. Nilai dari suatu saham berdasarkan fungsinya dapat dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. *Par Value* (Nilai Nominal)

Par Value disebut juga *stated value* dan *face value*, yang bahasa indonesianya disebut nilai nominal. Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi.

2. *Base Price* (Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham sangat erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. harga dasar suatu saham diperunakan dalam perhitungan indeks harga saham. harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten.

3. *Market price* (Harga Pasar)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedangberlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupnya (*closing price*). Jadi harga pasar ini lah yang menyatakan naik turunnya suatu saham.

2.1.1.14. Hubungan Variabel

a. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Price To Book Value*

Menurut Harahap dan makkulau (2018), Rasio DER merupakan rasio yang

menggambarkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membiayai seluruh hutangnya dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DER menunjukkan jumlah hutang yang kurang dikelola dengan baik maka diasumsikan perusahaan memiliki risiko kebangkrutan yang tinggi. Sebaliknya jika rasio DER rendah mengindikasikan hutang dapat dikelola dengan baik sehingga dapat menghindari risiko kebangkrutan.

b. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Price To Book Value*

Menurut Harahap dan Makkulau (2018), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi harapan para pemilik dan merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Alamsyah 2017). Penelitian ini meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Ismail

(2013) dan Nurmindia (2017), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2014:157) *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi

untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan, karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan resiko keuangan perusahaan, jadi rasio DER akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai DER yang tinggi karena menunjukkan kecilnya resiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan

oleh Rompas (2013), yang menyatakan bahwa variable DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

Hery (2015:193-194), dikemukakan teori tentang ROE yaitu semakin besar ROE, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau sebaliknya semakin kecil ROE semakin kurang baik pengelolaan aset perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. Dengan kata lain dijelaskan, bahwa semakin tinggi ROE maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perbankan kepada investor. Peningkatan daya tarik perbankan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar.

e. Pengaruh *Price To Book Value* Terhadap Harga Saham

Price book value merupakan penilaian suatu harga saham untuk mengetahui bahwa harga tersebut mahal atau tidak dengan membandingkannya dengan nilai buku saham perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan investor melihat apabila harga saham perusahaan mencerminkan perusahaan itu sendiri apabila nilai buku saham tersebut naik maka harga saham itu pun naik. Hal Harga saham yang masih wajar yang dimiliki perusahaan yang mempunyai kinerja baik mengidentifikasi sebuah peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

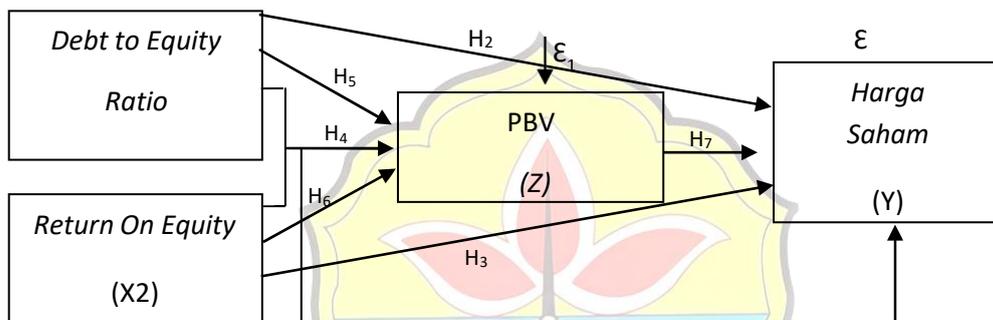
2.1.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Hasil
	Tri Indah Wahyuningsih (2020)	Pengaruh ROE, TVA dan DER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan dengan PBV Sebagai Variabel Intervening	Secara parsial ROE dan DER berpengaruh dan signifikan terhadap return saham dan PBV.
	Citra Dwi Yanti, (2021)	Pengaruh DER Terhadap Harga Saham Melalui ROE Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019	Secara parsial DER dan ROE berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.
	Hilmy Restoe Putra (2016)	Pengaruh ROE Terhadap PBV dengan DER Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Automotive dan Components di BEI (Periode 2010-2014)	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa DER dan ROE berpengaruh signifikan terhadap PBV.
	Irene Nathasia Devi (2014)	Pengaruh PBV, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)	Hasil penelitiannya terdapat pengaruh signifikan PBV terhadap DER. Terdapat pengaruh positif PBV, EPS dan DER terhadap harga saham.
	Susanti (2016)	Pengaruh CR dan ROE Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Periode 2010-2014)	Hasil penelitiannya terdapat pengaruh signifikan ROE dan Dividen terhadap Return Saham.

2.1.2. Kerangka Pemikiran

Perusahaan Sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kegiatan keuangan membuat laporan keuangan dalam bentuk Neraca dan laporan laba rugi, untuk mengetahui pengaruh debt to equity ratio (DER) terhadap Price to book value (PBV) dengan Return on equity (ROE) sebagai

variabel intervening yang diperlukan analisis laporan keuangan. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Kebijakan Utang *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on equity* (ROE) sebagai X, *Price to Book Value* (PBV) sebagai Z, dan Harga Saham sebagai Y.



2.1.3. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁: Diduga perputaran *debt to equity ratio* dan *return on equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *price book value*.

H₂: Diduga perputaran *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *price book value*.

H₃: Diduga perputaran *return on equity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *price book value*.

H₄: Diduga *debt to equity ratio* dan *return on equity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham.

H₅: Diduga *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

H₆: Diduga *return on equity* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham.

H₇: Diduga *price book value* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.2. Metode Penelitian

2.2.1. Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian adalah suatu proses investasi atau penyelidikan atas berbagai masalah yang di hadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, disamping itu untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan mencapai tujuan penelitian secara efektif. Seperti yang diungkapkan oleh sugiyono (2014:6) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang

pendidikan.

2.2.2. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Hasan (2011:5), data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber telah ada. Dalam hal ini data penelitian yang tersedia di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian berasal dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh secara online melalui (<http://www.idx.ac.id>).

2.2.3. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan dan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah menurut Arikunto (2010:265). Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library research*), yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari data sekunder yang terdiri dari teori-teori, konsep-konsep, dan literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2.2.4. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi yang diamati peneliti adalah perusahaan yang perusahaannya yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 11 perusahaan, berikut populasi perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar dibursa efek indonesia, yaitu : PT. Darya Varia Laboratoria

Tbk (DVLA), PT. Indofarma Tbk (INAF), PT. Kimia Farma Tbk (KAEF), PT. Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT. Merck Indonesia Tbk (MERK), PT. Pyridam Farma Tbk (PYFA), PT. Merck Sharp Dohme Phama Tbk (SCPI), PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT. Tempo Scan Pasific Tbk (TSPC), PT. Pharpos Tbk (PEHA), PT. Taisho

Pharmaceutical Indonesia Tbk (SQBB). Sampel adalah cara yang digunakan dalam pengambilan sampel terhadap sebagian populasi untuk dilakukan pengukuran. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Kriteria penarikan sampel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Daftar Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016- 2020	11
2.	Jumlah perusahaan yang memiliki kelengkapan dan terkait dengan variable penelitian periode 2016-2020	4
3.	Jumlah perusahaan terpilih menjadi sampel penelitian	4

Berdasarkan tabel 2.2 daftar pemilihan sampel diatas, maka jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020 yang memenuhi persyaratan penelitian ini adalah sebanyak 4 perusahaan. Dan unit analisis yang digunakan adalah laporan keuangan sampel selama 4 tahun, yaitu 2016-2020. Sehingga yang menjadi sampel penelitian adalah laporan keuangan 4 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

2.2.5. Metode Analisis Data

Menurut Umar (2013:2), Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan verivikatif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verivikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

2.2.6. Alat Analisis

2.2.6.1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Mengingat penelitian ini menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) maka terdapat beberapa asumsi dasar untuk memenuhi kaedah *Trimming Theory* (Teori Trimming), diantaranya:

1. Hubungan antar variabel harus bersifat linear.
2. Model penelitian memiliki hubungan kausalitas dengan panah satu arah/*one-way casual flow* (recursive model). Pengujian dilakukan secara persial dengan OLS (analisis regresi).
3. Variabel endogen minimal dalam skala interval.
4. Instrument penelitian harus reliable dan valid (variabel diukur tanpa kesalahan)
5. Model penelitian sesuai dengan teori dan konsep.

Analisis ini merupakan salah satu pilihan dalam rangka mempelajari

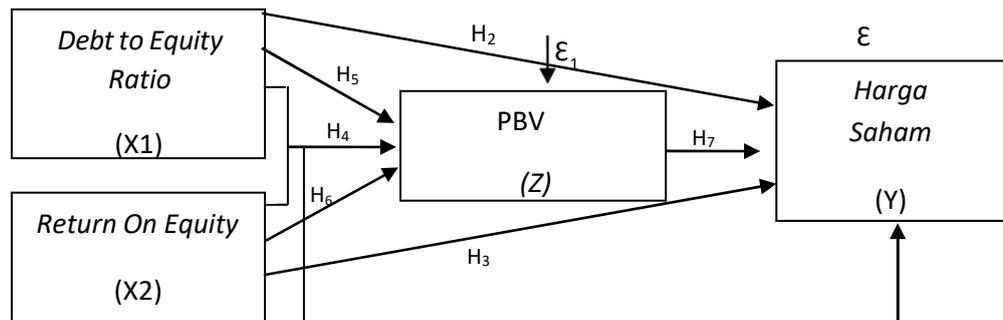
ketergantungan sejumlah variabel didalam model. Analisis ini merupakan metode yang baik untuk menerangkan apabila terdapat seperangkat data yang besar untuk dianalisis dan mencari hubungan kausal (Ghozali, 2013).

Pengembangan model analisis jalur harus didasarkan pada hubungan kualitas yang memiliki teori yang kuat. Pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan kausalitas yang ingin di uji dan dinyatakan dalam bentuk persamaan sebelum dibuat analisis jalurnya. Model dirancang berdasarkan konsep dan teori.

Analisis jalur (*Path Analysis*) dikembangkan sebagai metode untuk mempelajari pengaruh atau efek secara langsung dan tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terkait. Analisis ini merupakan salah satu pilihan dalam rangka mempelajari ketergantungan sejumlah variabel didalam model.

Analisis ini merupakan metode yang baik untuk menerangkan apabila terdapat seperangkat data yang besar untuk dianalisis dan mencari hubungan kausal (Ghozali, 2013). Pengembangan model analisa jalur harus didasarkan pada hubungan kualitas yang memiliki teori yang kuat. Pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan kausalitas yang ingin di uji dan dinyatakan dalam bentuk persamaan sebelum dibuat analisa jalurnya. Model dirancang berdasarkan konsep dan teori.

Besarnya pengaruh langsung dari suatu variabel eksogenus terhadap variabel *endogenus* tertentu, dinyatakan oleh besarnya nilai numeric koefisien jalur (*Path Coefficient*) dari eksogenus ke endogenus dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2 Analisis Jalur

Adapun formula untuk menghitung koefisien korelasi yang dicari adalah menggunakan *product moment coefficient* dari Karl Pearson. Alasan menggunakan teknik koefisien korelasi ini dikarenakan variabel-variabel yang hendak dicari korelasinya memiliki skala pengukuran interval. Menurut Muhidin dan Maman (2011) sebagai berikut:

$$Y = P_{YX_1} X_1 + P_{YX_2} X_2 + \epsilon_1 \quad Z = P_{ZX_1} X_1 + P_{ZX_2} X_2 + \epsilon_2$$

$$Z = P_{ZY} + P_{ZY} \epsilon_3$$

Dimana:

$X_1 = \text{Debt to equity ratio}$

$X_2 = \text{Return on equity}$

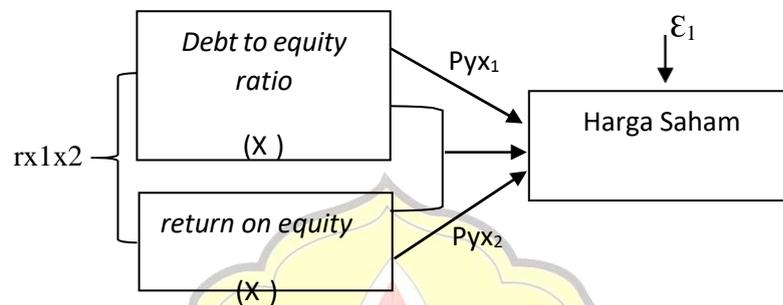
$Y = \text{Harga Saham}$

$Z = \text{Price book value}$

$P = \text{Kofisien Korelasi}$

2.6.6.2 Model Struktur Analisis Jalur

1. Struktur Jalur Perputaran *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap *Harga Saham*



Gambar 3
Struktur Jalur 1

Persamaan Struktur Jalur 1:

$$P_{yX} = P_{yX_1} + P_{yX_2} \epsilon_1$$

a. Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Y $X_1 \rightarrow Y \Omega X_1 = P_{yX_1} \cdot P_{yX_1}$

Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 ke Y $X_1 \rightarrow Y \Omega X_2 = P_{yX_1} \cdot r_{x1x2} \cdot$

P_{yX_2}

Pengaruh total

$$P_{yX_1} \cdot P_{yX_1} + P_{yX_1} \cdot r_{x1x2} \cdot P_{yX_2}$$

b. Pengaruh Langsung X_2 terhadap Y $X_2 \rightarrow Y = P_{yX_2} \cdot P_{yX_2}$

Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 ke Y $X_2 \rightarrow Y \Omega X_1 = P_{yX_2} \cdot r_{x1x2} \cdot$

P_{yX_1}

Pengaruh Total

$P_{yX_2} \cdot P_{yX_2} + P_{yX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{yX_1}$

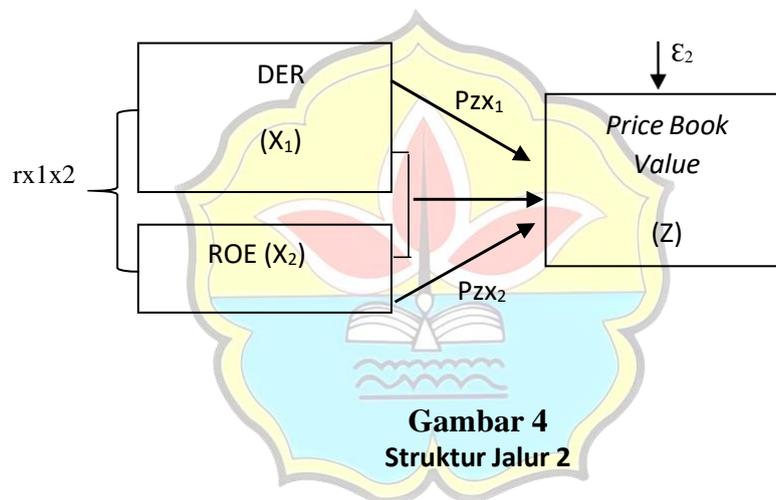
c. Pengaruh secara bersama-sama (simultan) X_1 dan X_2 terhadap Y Pengaruh

Langsung

$P_{yX_1} \cdot P_{yX_1} + P_{yX_2} \cdot P_{yX_2}$ Pengaruh tidak langsung

$P_{yX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{yX_2} + P_{yX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{yX_1}$

2. Struktur Jalur Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Price Book Value



Gambar 4
Struktur Jalur 2

Persamaan Struktur Jalur 2:

$$P_{ZX} = P_{ZX_1} + P_{ZX_2} \epsilon_2$$

a. Pengaruh Langsung X_1 Terhadap Z $X_1 \rightarrow Z = P_{ZX_1} \cdot P_{ZX_1}$

Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 ke Z $X_1 \rightarrow Z \Omega X_2 = P_{ZX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot$

P_{ZX_2}

Pengaruh total

$$P_{ZX_1} \cdot P_{ZX_1} + P_{ZX_1} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{ZX_2}$$

b. Pengaruh Langsung X_2 terhadap Z $X_2 \rightarrow Z$ $P_{ZX_2} = P_{ZX_2} \cdot P_{ZX_2}$

Pengaruh tidak langsung X_1 melalui X_2 ke Z $X_2 \rightarrow Z$ $\Omega X_1 = P_{ZX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot$

P_{ZX_1}

Pengaruh Total

$P_{ZX_2} \cdot P_{ZX_2} + P_{ZX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{ZX_1}$

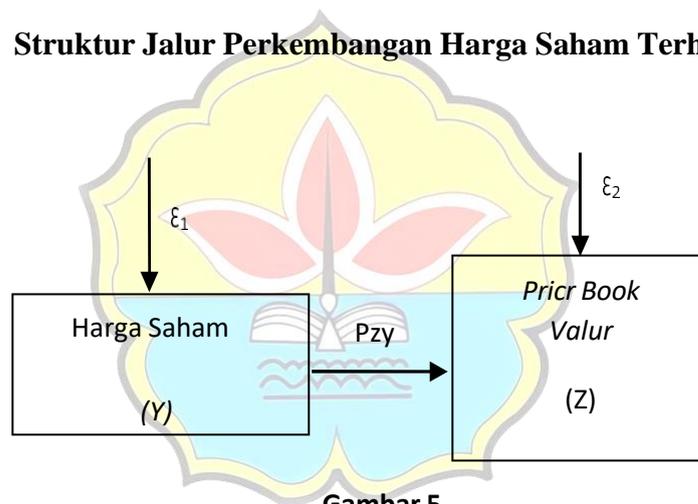
c. Pengaruh secara bersama-sama (simultan) X_1 dan X_2 terhadap Z Pengaruh

Langsung

$P_{ZX_1} = P_{ZX_1} + P_{ZX_2} \cdot P_{ZX_2}$ Pengaruh tidak langsung

$P_{YX_1} = r_{X_1X_2} \cdot P_{YX_2} + P_{YX_2} \cdot r_{X_1X_2} \cdot P_{YX_1}$

3. Struktur Jalur Perkembangan Harga Saham Terhadap PBV



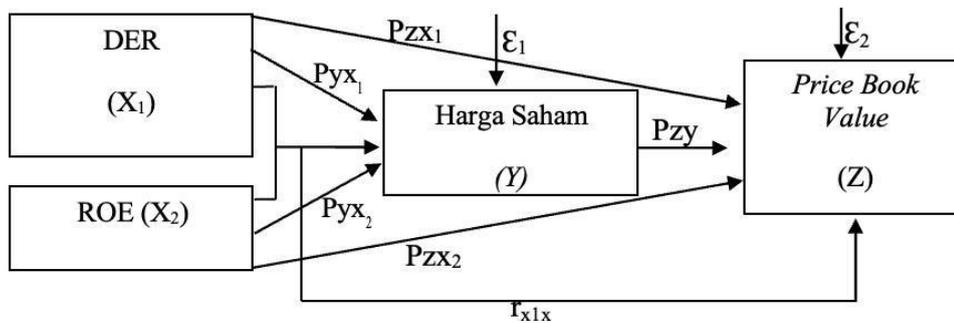
Gambar 5

Struktur Jalur 3

Persamaan Struktur Jalur 3:

$Z = P_{zy} \cdot Y + \epsilon_3$ Pengaruh Y terhadap Z $P_{yz} = P_{zy} \cdot P_{zy}$

4. Struktur Jalur *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham Melalui *Price Book Value*



Gambar 6
Struktur Jalur 4

Persamaan Struktur Jalur 4:

$$Z = P_{zx_1} \cdot X_1 + P_{zx_2} \cdot X_2 + P_{zy} \cdot Y + \epsilon_2$$

a. Pengaruh X_1 melalui Y terhadap Z Pengaruh langsung X_1 terhadap Z $X_1 \rightarrow Z$ $Z = P_{zx_1} \cdot P_{zx_1}$

Pengaruh tidak langsung X_1 melalui Y terhadap Z $X_1 \rightarrow Y \rightarrow Z$ $P_{yx_1} \cdot P_{zy}$

Pengaruh total langsung dan tidak langsung $P_{zx_1} \cdot P_{zx_1} + P_{yx_1} \cdot P_{zy}$

b. Pengaruh X_2 melalui Y terhadap Z Pengaruh langsung X_2 terhadap Z $X_2 \rightarrow Z$ $Z = P_{zx_2} \cdot P_{zx_2}$

Pengaruh tidak langsung X_2 melalui Y terhadap Z $X_2 \rightarrow Y \rightarrow Z$ $P_{yx_2} \cdot P_{zy}$

Pengaruh total langsung dan tidak langsung

$$P_{zx_2} \cdot P_{zx_2} + P_{yx_2} \cdot P_{zy}$$

c. Pengaruh secara bersama-sama (simultan) X_1 dan X_2 melalui Y terhadap Z

Pengaruh langsung X_1 dan X_2 melalui Y terhadap Z $P_{yx_1} \cdot P_{yx_1} + P_{yx_2} \cdot P_{yx_2}$

P_{YX_2}

Pengaruh tidak langsung X_1 dan X_2 melalui Y terhadap Z $P_{YX_1} \cdot P_{ZX} +$

$P_{YX_2} \cdot P_{ZX}$

Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$P_{ZX_1} \cdot P_{ZX_1} + P_{ZX_2} \cdot P_{ZX_2} + P_{YX_1} \cdot P_{ZX} + P_{YX_2} \cdot P_{ZX}$

7.5.2. Uji hipotesis

7.6.2.1. Uji F (uji pengaruh secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung Priyanto (2013). Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linear berganda. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$, ada pengaruh

2. Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Z

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$, ada pengaruh

3. Pengaruh Y terhadap Z

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$, ada pengaruh

a. Menentukan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 99% $\alpha - 5\%$ df 1

(jumlah variabel - 1), df 2 (n-k-1)

b. Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

7.6.2.2. Uji t (uji pengaruh secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung Priyanto (Priyanto, 2013). Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficients* dari hasil analisis regresi linear berganda. Langkah- langkah uji t sebagai berikut:

1. Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$, ada pengaruh

2. Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Z

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 = 0$, ada pengaruh

- a. Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05
hitung = Koefisien Regresi/Standar Deviasi

- 1) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, H_0 diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

- 2) Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

- b. Menentukan variabel independen mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen, hubungan ini dapat dilihat dari koefisien regresinya.

2.6.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (Ghozali, 2016) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan modal dalam menerangkan variabel

dependen. Nilai *R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung. Koefisien determinasi menunjukkan seberapa presentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel tergantung Priyanto (Priyanto, 2013).

Besarnya koefisien determinasi dari 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya, semakin mendekat 1 besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel independen. seperti yang dikemukakan oleh Algifari (2003).

Menurut Santoso dalam Priyanto (Priyanto, 2013), bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel digunakan $\text{adjusted } R^2$ sebagai koefisien determinasi. *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan.

2.2.7. Operasional Variabel

Tabel 9 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Satuan	Skala
Debt to Equity Ratio (X1)	Rasio utang terhadap ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. (Fahmi, 2014:69)	$\frac{\text{utang}}{\text{ekuitas}}$	Kali	Rasio
Return On Equity (X2)	Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. (Kasmir, 2012:200)	$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{ekuitas}} \times 100$	%	Rasio
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto, 2003: 8)	<i>Closing Price</i> <i>PBV</i>	Rupiah	Rasio
Price Book Value (Z)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. (Husnan, 2000:324)	$\frac{\text{jumlah saham beredar}}{\text{ekuitas}}$	Kali	Rasio

BAB III

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

3.1. Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung mengembangkan pembangunan Ekonomi Nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk mencapai pasar modal Indonesia yang stabil. Jika dikaji lebih lanjut pasar modal di Indonesia bukan merupakan hal baru. Sejarah pasar modal di Indonesia sebenarnya telah dimulai sejak pemerintahan Hindia Belanda mendirikan bursa efek di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912 yang diselenggarakan oleh *vereniging voor de effectenhandel*. Dengan berkembangnya bursa efek di Batavia, pada tanggal 11 Januari 1925 Bursa Efek Surabaya, kemudian disusul dengan pembukaan bursa efek di Semarang pada tanggal 1 Agustus 1925. Karena pecahnya perang Dunia II maka pemerintah Hindia Belanda menutup bursa efek pada tanggal 10 Mei 1940.

Perusahaan-perusahaan *go public* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia diklasifikasikan menurut sektor industri yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia. Adapun sektor industri berdasarkan klasifikasi yaitu:

1. Sektor pertanian (*Agriculture*)
2. Sektor pertambangan (*Mining*)

3. Sektor industri dan kimia (*Basic Industry and Chemicals*)
4. Sektor aneka industri (*Miscellaneous Industry*)
5. Sektor industri barang konsumsi (*Consumer Goods Industry*)
6. Sektor property dan *real estate* (*Property and real estate*)
7. Sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi (*Insfrasturcture, Utililities and Transportasi*)
8. Sektor keuangan (*finance*)
9. Sektor perdagangan, jasa dan investasi (*Trade, Service and Investment*).

Adapun visi dan misi bursa efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Visi: Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi: Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biasa serta penerapan *good governance*.

3.2. Sub sektor farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berikut ini merupakan perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia yang menjadi objek penelitian ini:

3.2.1. PT. Darya Varia Laboratoria Tbk

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk ("Darya-Varia atau Perusahaan") adalah perusahaan farmasi yang telah lama berdiri di Indonesia, beroperasi sejak tahun 1976. Setelah menjadi perusahaan terbuka pada tahun 1994, Perusahaan mengakuisisi PT Pradja Pharin (Prafa) di tahun 1995, dan terus mengembangkan berbagai produk Obat Resep dan *Consumer Health*. Pada Juli 2014, Darya-Varia bergabung (merger) dengan Prafa.

Darya-Varia mengoperasikan dua fasilitas manufaktur kelas dunia di Gunung Putri dan Citeureup, Bogor, keduanya memiliki sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) ASEAN. Kedua pabrik tersebut fokus memproduksi produk-produk Perusahaan serta memberikan jasa *toll manufacturing* untuk pelaku nasional dan multinasional baik untuk pasar lokal maupun ekspor.

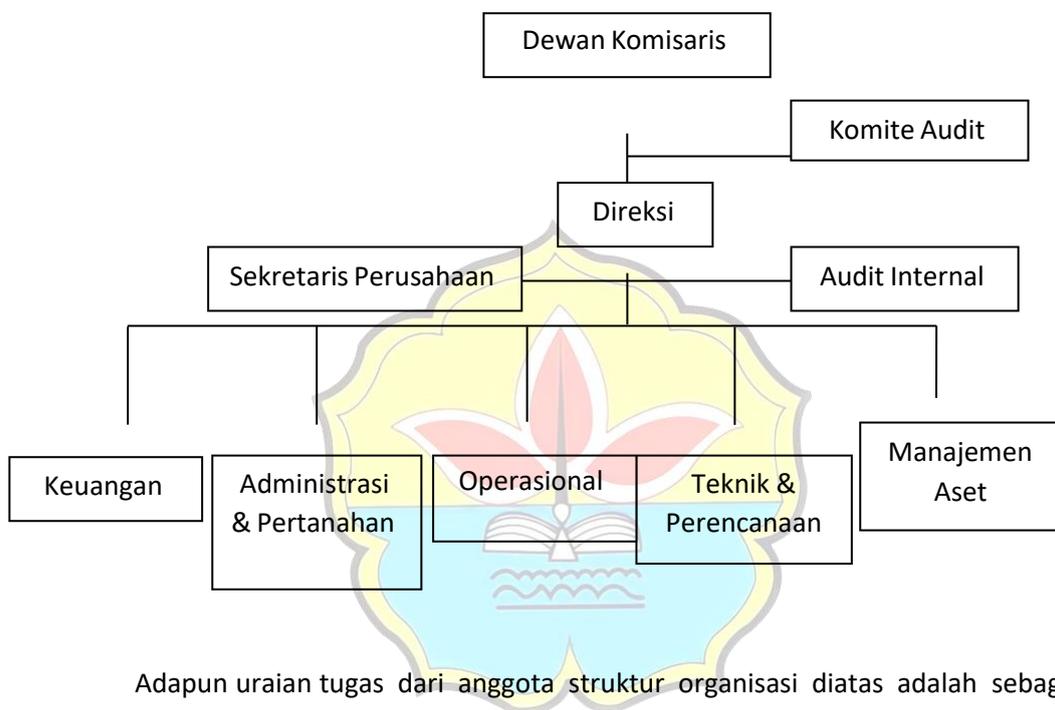
Pabrik Darya-Varia di Gunung Putri, Bogor, memiliki spesialisasi dalam produksi kapsul gelatin lunak dan produk-produk cair, sementara Pabrik Darya-Varia di Citeureup, Bogor, memiliki spesialisasi dalam produksi injeksi steril dan produk padat. Perusahaan juga melakukan *toll manufacturing* dengan perusahaan afiliasinya Pada 2013, Perusahaan memperoleh sertifikat halal untuk kapsul NATUR-E dan HOBAT, produk gelatin yang mengandung unsurhewani, merupakan sertifikasi halal produk suplemen yang pertama untuk perusahaan farmasi di Indonesia.

Sejalan dengan misi Perusahaan untuk "membangun Indonesia yang lebih sehat secara bertahap setiap orang di setiap waktu", Darya-Varia memproduksi produk-produk berkualitas tinggi untuk lini produk *Consumer Health* dan Obat Resep, membangun merek yang kuat terpercaya dan dikenal di seluruh Indonesia. Dengan melakukan pendekatan yang konsisten dan memelihara hubungan yang solid dengan semua pihak, Perusahaan berusaha mencapai visinya untuk menjadi salah satu dari lima perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Saat ini, 92,13% saham Darya-Varia dimiliki oleh Blue Sphere Singapore Pte. Ltd. (BSSPL), afiliasi dari United Laboratories, Inc. (Unilab).

Unilab, perusahaan farmasi terbesar di Filipina, didirikan pada tahun 1945 dan saat ini memiliki jaringan afiliasi yang tersebar di negara-negara Asia, termasuk di Indonesia, Vietnam, Myanmar, Thailand, Malaysia, Singapura, Laos, Kamboja dan Cina.

Gambar 3.1

Struktur Organisasi PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk



Adapun uraian tugas dari anggota struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Mengawasi pelaksanaan tugas Direktur serta memberi nasehat atas pelaksanaan tugas Direktur tersebut, anggota Komisaris mempunyai hak untuk memeriksa buku-buku, surat-surat, serta kekayaan perusahaan.

2. Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direksi

Tugas dan tanggung jawab direksi sebagaimana dituangkan dalam anggaran dasar perusahaan dan piagam dewan komisaris dan direksi, melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan.

3.2.2. PT. Kimia Farma Tbk

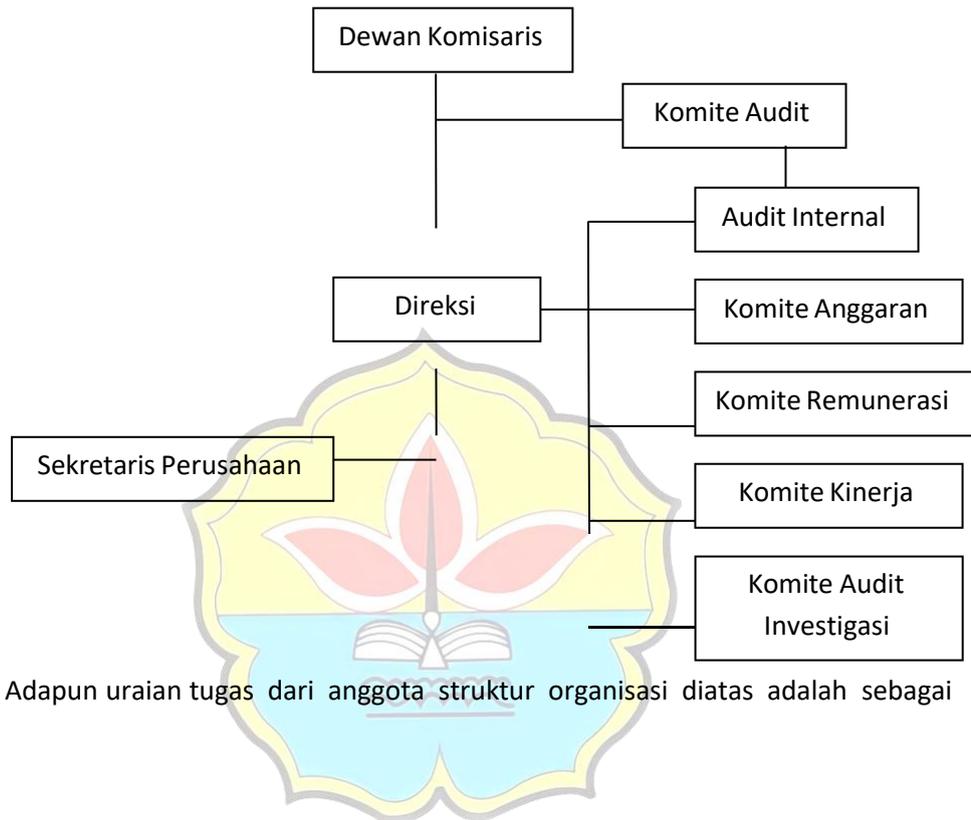
PT Kimia Farma Tbk adalah anak usaha Bio Farma yang berbisnis di bidang farmasi. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga tahun 2020, perusahaan ini memiliki 12 pabrik, 1.278 apotek, 451 klinik kesehatan, 75 laboratorium klinik, 10 optik, dan 3 klinik kecantikan yang tersebar di seluruh Indonesia. Perusahaan ini juga memiliki 18 gerai ritel di Arab Saudi. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1960 saat pemerintah Indonesia menasionalisasi belasan perusahaan farmasi. Setahun kemudian, *NV Indonesische Combinatie voor Chemische Industrie, N.V. Bandoengsche Kinine Fabriek*, dan *NV Jodium Onderneming Watoedakon* digabung untuk membentuk PN Bhinneka Kina Farma; PT Nakula, *NV Multipharma*, PT Pharmaceutical Work "PANAK", Apotek "de Vijzel", Apotek "De VOS", dan *CV Apotheek "MALANG"* digabung untuk membentuk PN Nakula Farma; *NV*

Chemicalien Handel Rathhkamp & Co., NV Pharmaceutische Handelsvereniging "De Gedeh", NV Apotheek "De Gedeh", Chemicalienhandel en Mineraalwaterfabriek "Sukabumi", NV Nederland Apotheek, NV Buitensorgsche Apotheek, NV Apotheek en Chemicalien Handel E. Pluribus Umum, PT Rajawali Pharmaceutical, Pabrik Obat "Isamij", dan Apotek "Jakarta" digabung untuk membentuk PN Raja Farma, sementara NV Saridele diubah menjadi PN Sari Husada. Pada tahun 1969, keempat perusahaan tersebut digabung untuk membentuk PN Bhinneka Kimia Farma.

Pada tanggal 16 Agustus 1971, status perusahaan ini diubah menjadi persero dengan nama "PT Kimia Farma". Pada tanggal 4 Juli 2001, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 2018, perusahaan ini berekspansi ke Arab Saudi dengan membentuk Kimia Farma Dawaa. Pada tanggal 27 Maret 2019, perusahaan ini resmi mengakuisisi 56,77% saham Phapros dengan harga Rp 1,361 triliun. Sediaan farmasi dan bahan baku obat buatan perusahaan ini pun telah diekspor ke India, Malaysia, Maladewa, Kenya, Yaman, Hong Kong, dan Filipina. Pada tahun 2020, pemerintah resmi menyerahkan mayoritas saham perusahaan ini ke Bio Farma sebagai bagian dari upaya untuk membentuk holding BUMN yang bergerak di farmasi

Gambar 3.2

Struktur Organisasi PT. Kimia Farma Tbk



1. Dewan Komisaris

Mengawasi pelaksanaan tugas Direktur serta memberi nasehat atas pelaksanaan tugas Direktur tersebut, anggota Komisaris mempunyai hak untuk memeriksa buku-buku, surat-surat, serta kekayaan perusahaan.

2. Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direksi

Melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan, melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, tanggung jawab penuh dan kehati-hatian.

4. Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, seorang sekretaris adalah seorang yang berdiri sendiri. Kemungkinan sekali dia tidak mempunyai seseorang yang mengawasi pekerjaannya.

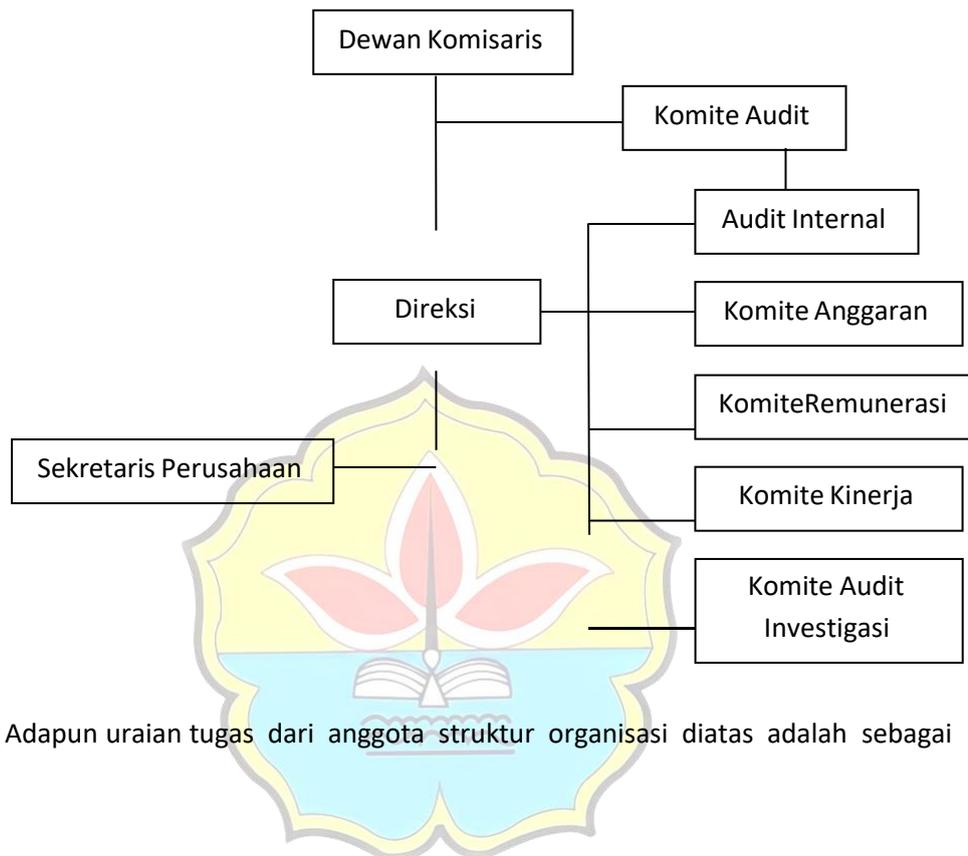
3.2.3. PT. Kalbe Farma Tbk

PT Kalbe Farma Tbk adalah sebuah perusahaan farmasi yang berkantor pusat di Jakarta. Produk perusahaan ini dijual di 43 negara yang tersebar di 5 benua. Melalui anak usahanya, perusahaan ini juga mengoperasikan sejumlah klinik kesehatan dan laboratorium klinik. Perusahaan ini memulai sejarahnya sebagai sebuah usaha farmasi yang dikelola di garasi rumah milik pendirinya di Jakarta Utara. Perusahaan ini lalu resmi didirikan pada tanggal 10 September 1966. Pada tahun 1977, perusahaan ini mendirikan PT Dankos Laboratories untuk memperkuat bisnis farmasinya. Pada tahun 1981, sesuai aturan pemerintah, perusahaan ini mengalihkan bisnis distribusinya ke

PT Enseval. Pada tahun 1985, perusahaan ini berekspansi ke bisnis produk kesehatan dengan mengakuisisi PT Bintang Toedjoe dan memperkuat bisnis farmasinya dengan mengakuisisi PT Hexpharm Jaya Laboratories. Pada tahun 1989, dua anak usaha dari perusahaan ini, yakni PT Igar Jaya dan PT Dankos Laboratories resmi melantai di bursa saham. Pada tahun 1991, perusahaan ini juga resmi melantai di bursa saham. Pada tahun 1992, perusahaan ini mengakuisisi PT Sanghiang Perkasa dan mengkonsolidasikan bisnis nutrisinya ke dalam perusahaan tersebut. Pada tahun 1994, perusahaan ini berekspansi ke bisnis minuman energi dengan meluncurkan Extra Joss. Anak usaha dari perusahaan ini, yakni PT Enseval Putera Megatrading juga resmi melantai di bursa saham. Pada tahun 1995, sebanyak 50% saham PT Helios Arnott's Indonesia yang dipegang oleh perusahaan ini terdilusi. Pada tahun 1997, perusahaan ini mendivestasi 50% saham PT Helios Arnott's Indonesia yang masih mereka pegang. Perusahaan ini juga menjual divisi kemasan gelasnya ke Schott Glasswerke Beteiligungs. Perusahaan ini lalu mengakuisisi merek Woods' dan 80% saham PT Saka Farma Laboratories. Pada tahun 2005, perusahaan ini melakukan konsolidasi Kalbe Group untuk memperkuat kemampuan produksi, pemasaran, dan keuangannya. Pada tahun 2007, perusahaan ini meluncurkan logo baru sebagai bagian dari proses transformasi. Perusahaan ini juga mulai mengeksport produknya ke semua negara ASEAN, kecuali Laos. Perusahaan ini lalu mendirikan *Stem Cell dan Cancer Institute*. Pada tahun 2008, perusahaan ini mengakuisisi PT Renalmed Tiara Utama yang bergerak di bidang perdagangan alat kesehatan. Perusahaan ini juga mendapat izin untuk mengedarkan Thera CIM di Indonesia dan Filipina. Perusahaan ini lalu meresmikan Klinik Mitrasana pertama di Cikarang. Pada tahun 2010, perusahaan ini membentuk sebuah perusahaan patungan yang diberi nama Asiawide Kalbe Phippines di

Filipina. Perusahaan ini juga mendivestasi PT Kageo Igar Jaya Tbk yang bergerak di bidang produksi kemasan.:

Gambar 3.3
Struktur Organisasi PT. Kalbe Farma Tbk



1. Dewan Komisaris

Mengawasi pelaksanaan tugas Direktur serta memberi nasehat atas pelaksanaan tugas Direktur tersebut, anggota Komisaris mempunyai hak untuk memeriksa buku-buku, surat-surat, serta kekayaan perusahaan.

2. Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direksi

Melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan, melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, tanggung jawab penuh dan kehati-hatian.

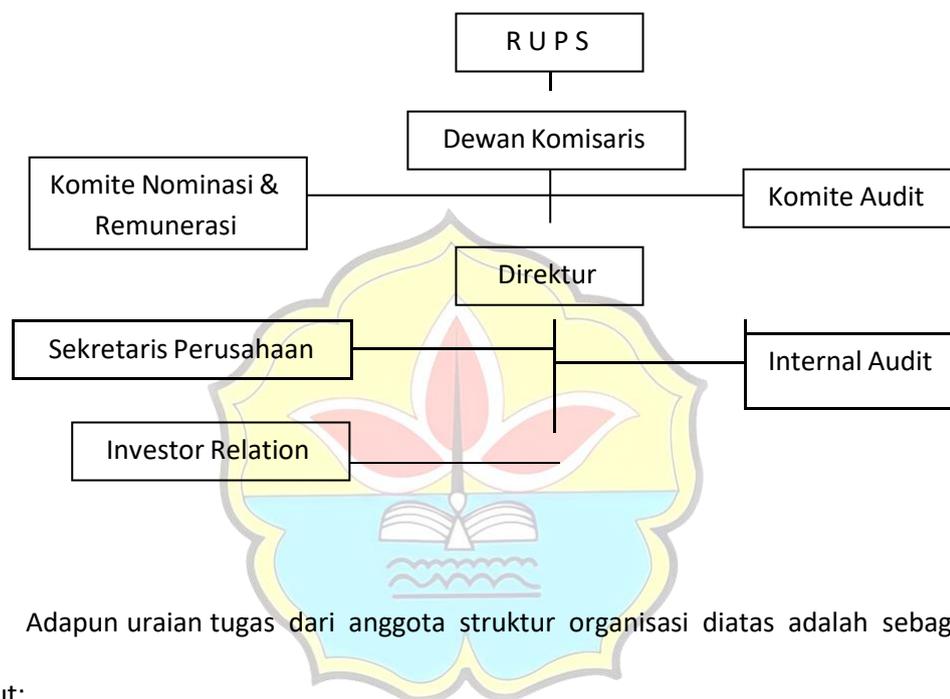
3.2.4. PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk

PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta No. 21 tanggal 18 Maret 1975 dibuat dihadapan Kahirman Gondodiwirjo, Notaris di Semarang dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/84/16 tanggal 30 Januari 1981 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 16 Mei 2000, Tambahan No. 2440. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 59 tanggal 27 Agustus 2020 dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam suratnya Nomor. AHU-AH.01.03-0375421 tanggal 29 Agustus 2020, perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, yang sebelumnya BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-421/D.04/2013 untuk

melakukan penawaran umum sebanyak 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp580 (dalam nilai penuh) per saham. Pada tanggal 18 Desember 2013, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 3.4

Struktur Organisasi PT. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk



Adapun uraian tugas dari anggota struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Mengawasi pelaksanaan tugas Direktur serta memberi nasehat atas pelaksanaan tugas Direktur tersebut, anggota Komisaris mempunyai hak untuk memeriksa buku-buku, surat-surat, serta kekayaan perusahaan.

2. Komite Audit

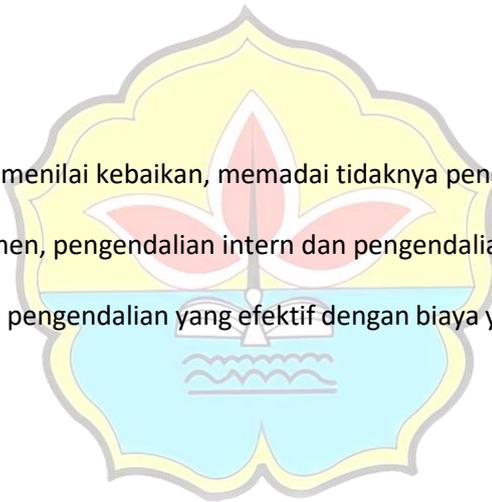
Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab direksi sebagaimana dituangkan dalam anggaran dasar perusahaan dan piagam dewan komisaris dan direksi, Melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan.

4. Internal Audit

Menelaah dan menilai kebaikan, memadai tidaknya penerapan dari sistem pengendalian manajemen, pengendalian intern dan pengendalian operasional lainnya serta mengembangkan pengendalian yang efektif dengan biaya yang tidak terlalu mahal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan yang dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.1
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.69097927
Most Extreme Differences	Absolute	.137
	Positive	.137
	Negative	-.099
Test Statistic		.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

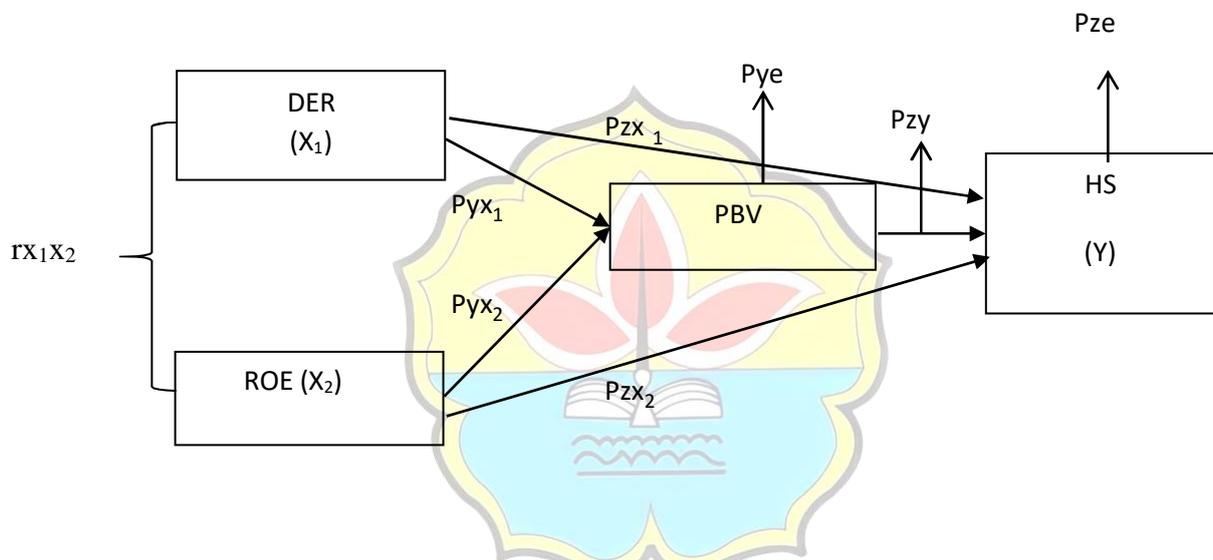
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas, terlihat bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normal. Hal ini terbukti dari uji statistik yang dilakukan, terlihat bahwa hasil kolmogorov-smirnov mempunyai signifikansi karena nilai Asymp sig $0,200 > 0,05$ artinya menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

4.1.2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis ini merupakan salah satu pilihan dalam rangka mempelajari ketergantungan sejumlah variabel didalam model. Analisis ini merupakan metode yang baik untuk menerangkan apabila terdapat seperangkat data yang besar untuk dianalisis dan mencari hubungan kausal. Pengembangan model analisa jalur harus didasarkan pada hubungan kualitas yang memiliki teori yang kuat. Pengembangan dalam bentuk persamaan sebelum dibuat analisa jalurnya. Model dirancang berdasarkan konsep dan teori.



Gambar 4.1 Analisis Jalur

4.1.2. Analisis Jalur Struktur I

Untuk menjawab tujuan penelitian nomor 2 yaitu pengaruh langsung dan tidak langsung variabel DER (X₁) dan ROE (X₂) secara langsung dan tidak langsung terhadap variabel *harga saham* (Y), maka dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS versi 20.0

Adapun langkah yang dilakukan adalah menghitung korelasi antar variabel, sehingga diperoleh seperti tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Matriks Korelasi Antar Variabel

Correlations

		LOG_X1	LOG_X2
LOG_X1	Pearson Correlation	1	-.236
	Sig. (2-tailed)		.132
	N	42	42
LOG_X2	Pearson Correlation	-.236	1
	Sig. (2-tailed)	.132	
	N	42	42

Selanjutnya berdasarkan kepada hasil perhitungan matriks korelasi dapat dihitung koefisien jalur, pengaruh dari X₁ sampai X₂ serta koefisien jalur variabel lainnya diluat variabel X₁ sampai X₂. Berdasarkan hasil perhitngan didapat hasil sebagai berikut:

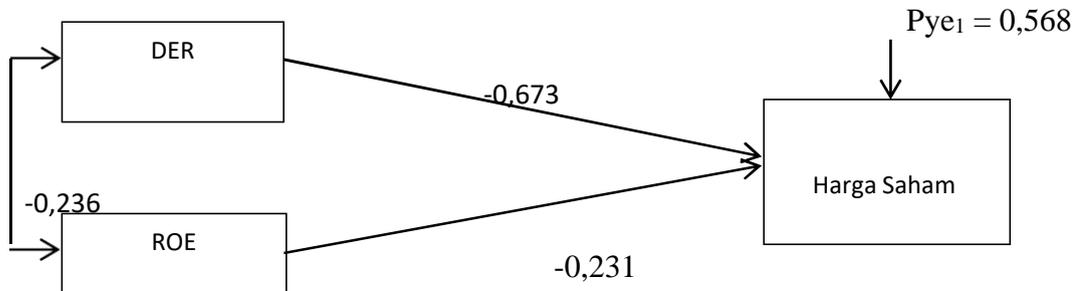
Tabel 4.3
Hasil Analisis *Path* DER dan ROE Terhadap HS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,408	.412		15,541	.000
	LOG_X1	-.761	.140	-.673	-5,417	.000
	LOG_X2	-.113	.061	-.231	-1,863	.070

a. Dependent Variable: LOG_Y

Hasil analisis *path* diatas di masukkan ke dalam gambar persamaan structural seperti dibawah ini:



Gambar 4.2
Hasil Analisis Jalur Struktural I

a. Pengaruh DER (X_1) Terhadap Harga Saham (Y)

Adapun hasil pengujian untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 terhadap Y.

Pengaruh langsung X_1 terhadap Y $X_1 \rightarrow Y = X_1 \cdot Y$

$$= (P_{YX_1}) (P_{YX_1})$$

$$= (-0,673) (-0,673)$$

$$= 0,4529 = 45,29\%$$

Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y X_1 terhadap Y $= X_1 \cdot X_2 \cdot Y$

Melalui $X_2 = (P_{YX_1}) (r_{X_1X_2}) (P_{YX_2})$

$$= (-0,673) (-0,236) (-0,231)$$

$$= -0,0366 = -3,66\%$$

Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 0,4529 + -0,0366$$

$$= 0,4163 = 41,63\%$$

Dari uraian diatas didapat pengaruh langsung DER (X_1) terhadap harga saham (Y) bernilai positif sebesar 45,29% begitu pula untuk pengaruh tidak langsung bernilai negatif sebesar 3,66% dan pengaruh total bernilai positif sebesar 41,63%. Hal ini menunjukkan bahwa DER secara langsung bernilai positif sementara pengaruh secara tidak langsung bernilai positif.

b. Pengaruh ROE (X_2) Terhadap Harga Saham (Y)

Adapun hasil pengujian untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung X_2 terhadap Y .

$$\text{Pengaruh langsung } X_2 \text{ terhadap } Y \quad Y = X_2 \cdot Y$$

$$= (P_{YX_2}) (P_{YX_2})$$

$$= (-0,231) (-0,231)$$

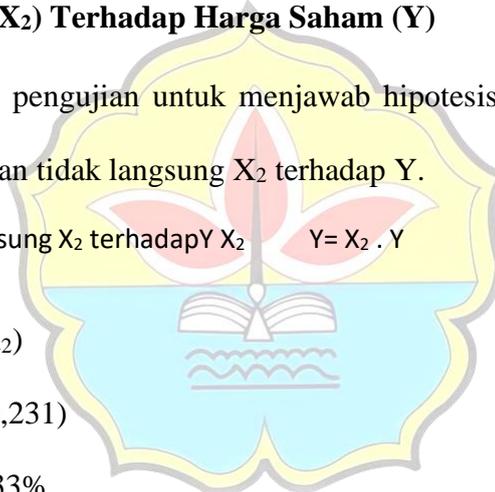
$$= 0,0533 = 5,33\%$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung } X_2 \text{ terhadap } Y \quad X_1 \text{ terhadap } Y = X_2 \cdot X_1 Y$$

$$\text{Melalui } X_1 = (P_{YX_2}) (r_{X_2X_1}) (P_{YX_1})$$

$$= (-0,231) (-0,236) (-0,673)$$

$$= -0,0366 = -3,66\%$$



Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 0,0533 + - 0,0366$$

$$= 0,0167 = 1,67\%$$

Dari uraian diatas didapat pengaruh langsung ROE (X_2) terhadap harga saham (Y) bernilai positif sebesar 5,33% dan begitu pula untuk pengaruh tidak langsung bernilai negatif sebesar 3,66% dan pengaruh total sebesar 1,67%, hal ini menunjukkan bahwa ROE secara langsung bernilai positif terhadap harga saham.

c. Pengaruh DER (X_1) dan ROE (X_2) Terhadap Harga Saham (Y)

Dapat dilihat pada hasil perhitungan dibawah ini:

Pengaruh langsung X_1 & X_2 terhadap Y X_1 & $X_2 Y = X_1 + X_2 \cdot Y$

$$= (P_{yX_1} \cdot P_{yX_1}) + (P_{yX_2} \cdot P_{yX_2})$$

$$= 45,29\% + 5,33\%$$

$$= 50,65\%$$

Pengaruh tidak langsung antara X_1 & X_2 terhadap Y X_1 terhadap Y $= X_2 \cdot X_1 Y$

Melalui $X_1 = (P_{yX_1}) (r_{X_1 X_2}) (P_{yX_2}) + (P_{yX_2}) (r_{X_2 X_1}) (P_{yX_1})$

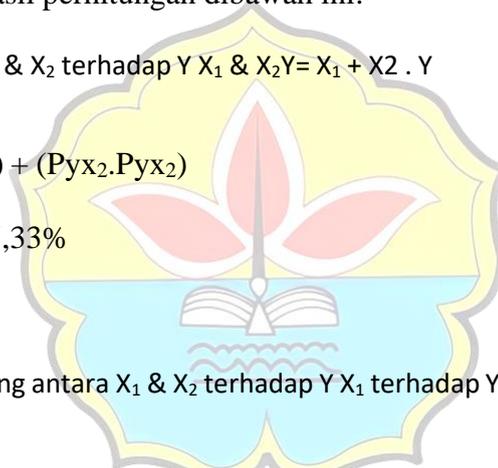
$$= -3,66\% + -3,66\%$$

$$= -7,32\%$$

Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 50,65\% + -7,32\%$$

$$= 43,33\%$$



Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa total pengaruh langsung dan tidak langsung DER dan ROE terhadap harga saham sebesar 43,33%, dimana angka tersebut menjelaskan bahwa secara langsung DER dan ROE memberikan kontribusi terhadap harga saham sebesar 43,33%.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung DER dan ROE

Terhadap Harga Saham

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Sub	Total
		X ₁	X ₂	Total	
DER (X ₁)	45,29	-3,66		-3,66	50,65
ROE (X ₂)	5,33		-3,66	-3,66	7,32
Pengaruh X ₁ , X ₂					43,33
Pengaruh Variabel Lain					56,67

4.1.2.1. Analisis Jalur Struktur II

Untuk menjawab tujuan penelitian nomor 2 yaitu pengaruh langsung dan tidak langsung variabel DER (X₁) dan ROE (X₂) secara langsung dan tidak langsung terhadap variabel harga saham (Y), maka dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS versi 20.0. Adapun langkah yang dilakukan adalah menghitung korelasi antar variabel, sehingga diperoleh seperti tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Matriks Korelasi Antar Variabel

Correlations

		LOG_X1	LOG_X2
LOG_X1	Pearson Correlation	1	-.236
	Sig. (2-tailed)		.132
	N	42	42
LOG_X2	Pearson Correlation	-.236	1
	Sig. (2-tailed)	.132	
	N	42	42

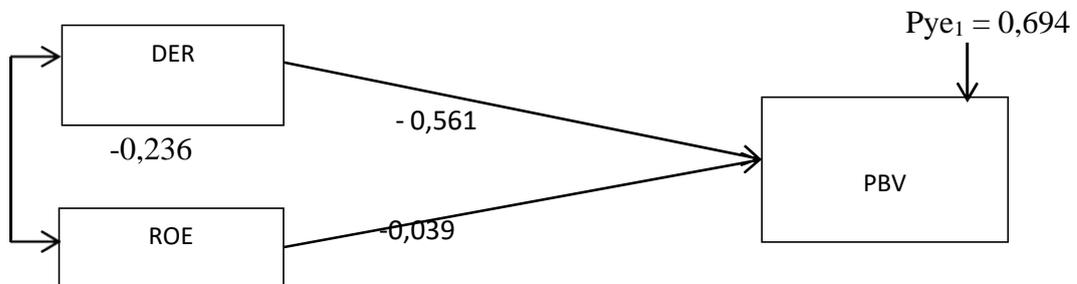
Selanjutnya berdasarkan kepada hasil perhitungan matriks korelasi dapat dihitung koefisien jalur, pengaruh dari X₁ sampai X₂ serta koefisien jalur variabel lainnya diluat variabel X₁ sampai X₂. Berdasarkan hasil perhitngan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis *Path* DER dan ROE Terhadap PBV
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7,494	1,651		4,538	.000
1	LOG_X1	-2,296	.562	-.561	-4,084	.000
	LOG_X2	-.068	.241	-.039	-.281	.781

Dependent Variable: LOG_Z

Hasil analisis *path* diatas di masukkan ke dalam gambar persamaan structural seperti dibawah ini:



Gambar 4.3
Hasil Analisis Jalur Struktural II

1. Pengaruh DER (X_1) Terhadap PBV (Z)

Adapun hasil pengujian untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung X_1 terhadap Z .

$$\text{Pengaruh langsung } X_1 \text{ terhadap } Z \quad Z = X_1 \cdot \beta$$

$$= (\beta_{zx_1}) (\beta_{zx_1})$$

$$= (-0,561) (-0,561)$$

$$= 0,3147 = 31,47\%$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung } X_1 \text{ terhadap } Z \quad X_1 \text{ terhadap } Z = X_1 \cdot X_2 \quad Z$$

$$\text{Melalui } X_2 = (\beta_{zx_1}) (r_{x_1x_2}) (\beta_{zx_2})$$

$$= (-0,561) (-0,236) (-0,039)$$

$$= -0,0051 = -0,51\%$$

Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 0,3147 + -0,0051$$

$$= 0,3096 = 30,96\%$$

Dari uraian diatas didapat pengaruh langsung DER (X_1) terhadap Harga Saham (Z) bernilai positif sebesar 31,47% begitu pula untuk pengaruh tidak langsung bernilai negatif sebesar 0,51% dan pengaruh total bernilai positif sebesar 30,96%. Hal ini menunjukkan bahwa DER secara langsung bernilai positif sementara pengaruh secara tidak langsung bernilai positif.

Pengaruh ROE (X_2) Terhadap PBV

Adapun hasil pengujian untuk menjawab hipotesis ketiga yaitu besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung X_2 terhadap Z .

$$\text{Pengaruh langsung } X_2 \text{ terhadap } Z \quad Z = X_2 \cdot Z$$

$$= (P_{zx_2}) (P_{zx_2})$$

$$= (-0,039) (-0,039)$$

$$= 0,0014 = 0,14\%$$

$$\text{Pengaruh tidak langsung } X_2 \text{ terhadap } Z \quad X_1 \text{ terhadap } Z = X_2 \cdot X_1 \quad Z$$

$$\text{Melalui } X_1 = (P_{zx_2}) (r_{x_2x_1}) (P_{zx_1})$$

$$= (-0,039) (-0,236) (-0,561)$$

$$= -0,0051 = -0,51\%$$

Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 0,0014 + -0,0051$$

$$= -0,0037 = 0,37\%$$

Dari uraian diatas didapat pengaruh langsung ROE (X_2) terhadap perkembangan harga saham (Z) bernilai positif sebesar 0,14% dan begitu pula untuk pengaruh tidak langsung bernilai positif sebesar -0,51% dan pengaruh total sebesar 0,37%, hal ini menunjukkan bahwa ROE secara langsung bernilai positif terhadap harga saham.

Total pengaruh langsung dan tidak langsung:

$$= 0,0014 + -0,0051$$

$$= -0,0037 = 0,37\%$$

Dari uraian diatas didapat pengaruh langsung ROE (X_2) terhadap perkembangan PBV (Z) bernilai positif sebesar 0,14% dan begitu pula untuk pengaruh tidak langsung bernilai positif sebesar -0,51% dan pengaruh total sebesar 0,37%, hal ini menunjukkan bahwa ROE secara langsung bernilai positif terhadap PBV

c. Pengaruh DER (X_1) dan ROE (X_2) Terhadap PBV (Z)

Dapat dilihat pada hasil perhitungan dibawah ini:

Pengaruh langsung X_1 & X_2 terhadap Z X_1 & $X_2 Z = X_1 + X_2 \cdot Z$

$$= (P_{ZX_1} \cdot P_{ZX_1}) + (P_{ZX_2} \cdot P_{ZX_2})$$

$$= 31,47\% + 0,14\%$$

$$= 31,61\%$$

Pengaruh tidak langsung antara X_1 & X_2 terhadap Z X_1 terhadap $Z = X_2 \cdot X_1 Y$

$$\text{Melalui } X_1 = (P_{ZX_1}) (r_{X_1X_2}) (P_{ZX_2}) + (P_{ZX_2}) (r_{X_2X_1}) (P_{ZX_2})$$

$$= -0,51\% + -0,51\%$$

$$= -1,02\%$$

Total pengaruh langsung dan tidak langsung

$$= 31,61\% + -1,02\%$$

$$= 30,59\%$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa total pengaruh langsung dan tidak langsung DER dan ROE terhadap PBV sebesar 30,59%, dimana angka tersebut menjelaskan bahwa secara langsung DER dan ROE memberikan kontribusi terhadap harga saham sebesar 30,59%.

Tabel 4.7
Rekapitulasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung DER dan ROE
Terhadap PBV

Variabel	Langsung	Tidak Langsung		Sub Total	Total
		X ₁	X ₂		
DER (X ₁)	31,47	-1,02		-1,02	31,61
ROE (X ₂)	-0,14		-1,02	-1,02	-1,02
Pengaruh X ₁ , X ₂					30,59
Pengaruh Variabel Lain					69,41

Anlisis Struktur Jalur III

Hasil persamaan regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil PBV Terhadap Perkembangan PBV

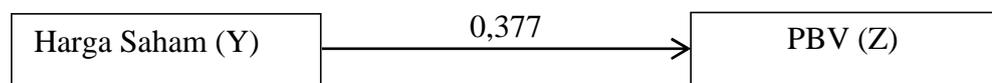
Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,994	2,271		-1,759	.086
LOG_Y	1,365	.530	.377	2,575	.014

a. Dependent Variable: LOG_Z

Hasil regresi diatas dimasukan ke dalam gambar persamaan struktur seperti berikut ini:

$$Pze = 0,858$$



Gambar 4.4
Hasil Analisis Jalur Struktur III

Dari gambar di atas, dapat dijelaskan besarnya pengaruh langsung variabel Y terhadap Z sebagai berikut:

$$\text{Pengaruh langsung Y terhadap Z} = Y \cdot Z$$

$$= (0,377) (0,377)$$

$$= 0,1421$$

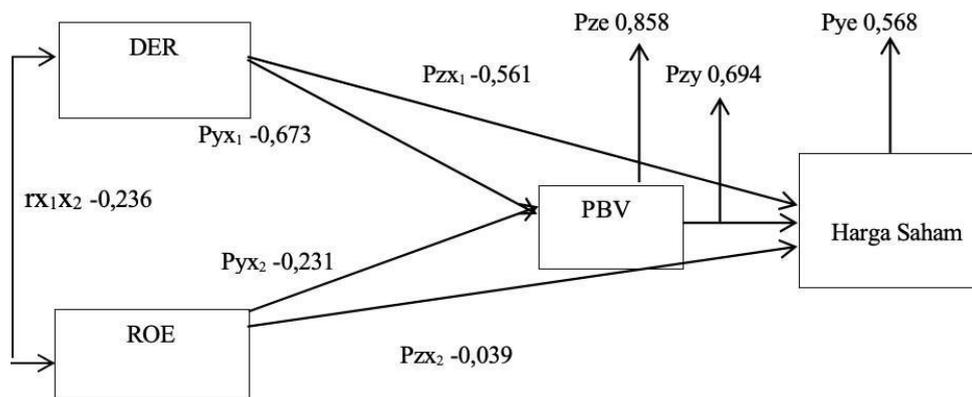
$$= 14,21\%$$

Dari proses perhitungan diatas didapat pengaruh harga saham (Y) terhadap PBV (Z) 14,21%, ini menunjukkan bahwa harga saham berpengaruh langsung terhadap PBV.

4.1.2.2. Struktur IV DER dan ROE Melalui PBV Terhadap Harga Saham

Apabila struktur IV tersebut dijadikan menjadi satu kesatuan utuh dari

analisis koefisien jalur (*path analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



4.1.2.2.1. Analisis DER Melalui PBV Terhadap Perkembangan Harga Saham

Untuk menjawab tujuan pengaruh Motivasi terhadap kepuasan kerja melalui kinerja dapat dilihat pada hasil perhitungan dibawah ini:

1. Besarnya pengaruh antara X_1 . Y Terhadap Z

Pengaruh langsung X_1 terhadap Z Melalui Y

$$= (P_{zx_1}) (P_{yx_1}) (P_{zy})$$

$$= (-0,561) (-0,673) (0,694)$$

$$= 0,2620 = 26,20\%$$

Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Z Melalui X_2 dan Y

$$= (P_{zx_1}) (r_{x_1x_2}) (P_{yx_2}) (P_{zy})$$

$$= (-0,561) (-0,236) (-0,231) (0,694)$$

$$= -0,0212 = -2,12\%$$

Total pengaruh X_1 Melalui Y Terhadap Z

$$= 26,20\% + -2,12\%$$

$$= 24,08\%$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa DER terhadap harga saham melalui PBV pengaruhnya sebesar 26,20% dan pengaruh DER terhadap harga saham melalui ROE sebesar -2,12% dan total pengaruhnya adalah sebesar 24,08%.

4.1.2.2.2. Analisis ROE Melalui PBV Terhadap Harga Saham

Dilihat pada hasil perhitungan dibawah ini:

Pengaruh langsung X_2 terhadap Z Melalui Y

$$= (P_{zx_2}) (P_{yx_2}) (P_{zy})$$

$$= (-0,039) (-0,231) (0,694)$$

$$= 0,0062 = 0,62 \%$$

Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Z Melalui X_1 dan Y

$$= (P_{zx_2}) (r_{x_1x_2}) (P_{yx_1}) (P_{zy})$$

$$= (-0,039) (-0,236) (-0,673) (0,694)$$

$$= -0,0042 = -0,42\%$$

Total pengaruh X_2 Melalui Y Terhadap Z

$$= 0,62\% + -0,42\%$$

$$= 0,20\%$$

Dari uraian diatas didapat pengaruh langsung ROE (X_2) terhadap harga saham (Z) bernilai positif sebesar 0,62% dan begitu pula untuk pengaruh tidak langsung bernilai negatif sebesar -0,42% dan pengaruh total sebesar 0,20%.

4.1.2.2.3. Pengaruh DER (X_1) dan ROE (X_2) Melalui PBV (Z) Terhadap Perkembangan Harga Saham (Y)

Dapat dilihat pada hasil perhitungan dibawah ini:

Pengaruh langsung antara X_1 , X_2 terhadap Z Melalui Y

Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Z Melalui Y

$$= (P_{zx1}) (P_{yx1}) (P_{zy}) + (P_{zx2}) (P_{yx2}) (P_{zy})$$

$$= 26,20\% + 0,62\%$$

$$= -0,97\%$$

Pengaruh tidak langsung antara X_1 & X_2 terhadap Z Melalui Y

$$= (P_{zx1}) (r_{x1x2}) (P_{yx2}) (P_{zy}) + (P_{zx2}) (r_{x1x2}) (P_{yx1}) (P_{zy})$$

$$= -2,12\% + -0,42\%$$

$$= -2,54\%$$

Total pengaruh X_1 dan X_2 Melalui Y Terhadap Z

$$= -0,97\% + -2,54\%$$

$$= -3,51\%$$

Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa total pengaruh langsung dan tidak langsung DER dan ROE terhadap harga saham melalui PBV sebesar - 3,51%, dimana angka tersebut menjelaskan bahwa secara langsung DER dan ROE memberikan kontribusi terhadap harga saham melalui PBV sebesar - 3,51%.

4.1.3. Pengujian Hipotesis

4.1.3.1. Pengujian Hipotesis DER (X_1) dan ROE (X_2) Terhadap Harga Saham (Y) Secara Simultan dan Parsial

Untuk menjawab hipotesis pertama, maka dilakukan uji secara simultan (Uji F). Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik uji-F yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui tabel Anova seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji F Secara Simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.921	2	.461	14,851	.000 ^b
¹ Residual	1,210	39	.031		
Total	2,131	41			

Dari uji Anova atau F test dengan menggunakan SPSS Versi 20 didapat F_{hitung} sebesar 18,208 dengan tingkat probabilitas *p-value* sebesar 0,000, dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,851 > 3,20$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesa alternative (H_1) diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara DER dan ROE terhadap harga saham.

Untuk menjawab hipotesis kedua yaitu pengaruh DER dan ROE secara parsial, maka dilakukan uji secara parsial (Uji t). Uji t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara individu atau parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik uji-t yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui tabel berikut:



Tabel 4.9
Hasil Uji t Secara Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,408	.412		15,541	.000
¹ LOG_X1	-.761	.140	-.673	-5,417	.000
LOG_X2	-.113	.061	-.231	-1,863	.070

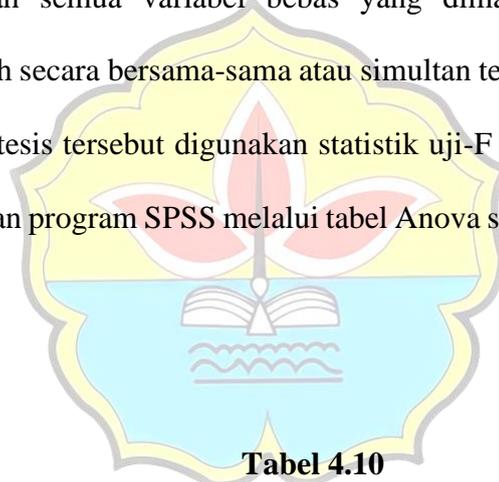
a. Dependent Variable: LOG_Y

Hasil pengujian yang tertera pada tabel yang dilakukan diperoleh angka nilai

t hitung variabel DER sebesar 6,011, dikarenakan nilai t hitung > t tabel (5,417 > 2,014), maka secara parsial DER memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham karena nilai t hitung < t tabel (1,863 < 2,014).

4.1.3.2. Pengujian Hipotesis DER (X₁) dan ROE (X₂) Terhadap PBV (Z) Secara Simultan dan Parsial

Pengujian hipotesis ketiga akan diuji sesuai dengan paradigam yang mencerminkan hipotesis yaitu DER dan ROE terhadap PBV. Untuk menjawab hipotesis keempat maka dilakukan uji secara simultan (Uji F). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik uji-F yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui tabel Anova seperti tertera pada tabel berikut:



Tabel 4.10
Hasil Uji F Secara Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8,543	2	4,271	8,586	.001 ^b
¹ Residual	19,403	39	.498		
Total	27,945	41			

Dari uji Anova atau F test dengan menggunakan SPSS Versi 20 didapat

F_{hitung} sebesar 8,586 dengan tingkat probabilitas *p-value* sebesar 0,008, dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($8,586 > 3,20$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesa alternative (H_1) diterima, artinya ada pengaruh signifikan antara DER dan ROE terhadap perkembangan PBV.

Untuk menjawab hipotesis keempat yaitu pengaruh DER dan ROE secara parsial, maka dilakukan uji secara parsial (Uji t). Uji t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara individu atau parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik uji-t yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui tabel berikut:



Tabel 4.11
Hasil Uji t Secara Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,494	1,651		4,538	.000

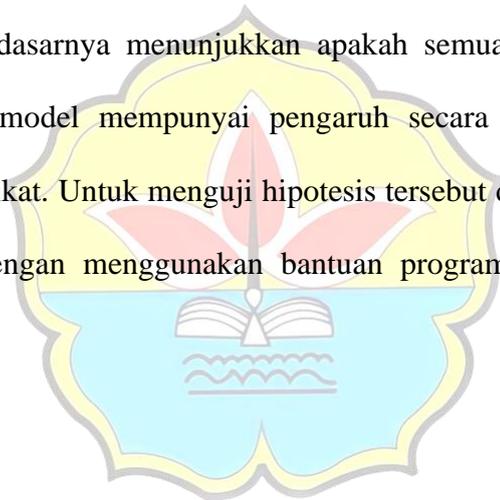
1	LOG_X1	-2,296	.562	-.561	-4,084	.000
	LOG_X2	-.068	.243	-.039	-.281	.781

a. Dependent Variable: LOG_Z

Hasil pengujian yang tertera pada tabel yang dilakukan diperoleh angka nilai t hitung variabel DER sebesar 3,778, dikarenakan nilai t hitung > t tabel (4,084 > 2,014), maka secara parsial DER memiliki pengaruh terhadap PBV. Secara parsial ROE berpengaruh terhadap PBV karena nilai t hitung < t tabel (0,281 < 2,014).

4.1.3.3. Pengujian Hipotesis Pengaruh Harga Saham (Y) Terhadap PBV (Z)

Untuk menjawab hipotesis keempat, maka dilakukan uji secara simultan (Uji t). Uji t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara individu atau parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik uji-t yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS melalui tabel berikut:



Tabel 4.12
Hasil Uji t Secara Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3,994	2,271		-1,759	.086
	LOG_Y	1,365	.530	.377	2,575	.014

Dependent Variable: LOG_Z

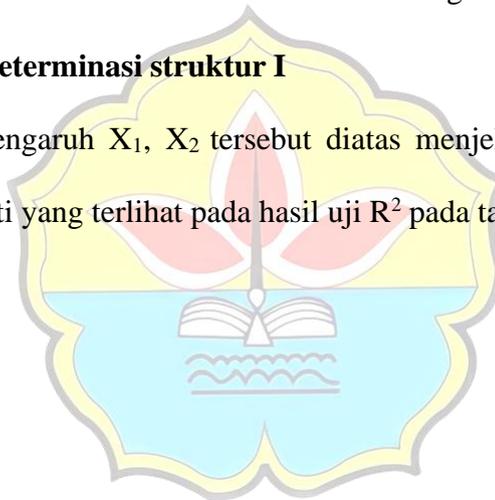
Hasil pengujian yang tertera pada tabel yang dilakukan diperoleh angka nilai t hitung variabel harga saham sebesar 2,575, dikarenakan nilai t hitung > t tabel (2,575 > 2,014), maka secara parsial harga saham memiliki pengaruh terhadap perkembangan PBV.

4.1.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai presentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

4.1.4.1. Koefisien determinasi struktur I

Nilai total pengaruh X_1 , X_2 tersebut diatas menjelaskan nilai koefisien determinasi R^2 seperti yang terlihat pada hasil uji R^2 pada tabel 4.4 berikut:



Tabel 4.13
Uji R dan R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.65	.432	.403	.176

Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

Nilai R sebesar 0,658 menunjukkan korelasi ganda (DER dan ROE) dengan harga saham. Dengan mempertimbangkan variasi nilai R Square sebesar 0,432 yang menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel DER dan ROE mampu menjelaskan harga saham sebesar 43,2% dan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain

4.1.4.2. Koefisien determinasi struktur II

Nilai total pengaruh X_1 , X_2 tersebut diatas menjelaskan nilai koefisien determinasi R^2 seperti yang terlihat pada hasil uji R^2 pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.14
Uji R dan R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	.306	.270	.705

Predictors: (Constant), LOG_X2, LOG_X1

Nilai R sebesar 0,553 menunjukkan korelasi ganda (DER dan ROE) dengan perkembangan PBV. Dengan mempertimbangkan variasi nilai R Square sebesar 0,306 yang menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel DER dan ROE mampu menjelaskan perkembangan PBV sebesar 30,6% dan sisanya sebesar 69,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

4.1.4.3. Koefisien determinasi struktur III

Tabel 4.15

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	.142	.121	.77415

Predictors: (Constant), LOG_Y

Nilai R sebesar 0,377 menunjukkan korelasi harga saham dengan PBV. Dengan mempertimbangkan variasi nilai R Square 0,142 yang menunjukkan besarnya peran atau kontribusi variabel harga saham mampu menjelaskan variabel PBV sebesar 14,2% dan 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Debt to Equity Ratio dan Return On Equity secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Price Book Value. Ini dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan ukuran taraf signifikan ($8,586 > 3,20$) sehingga dapat disimpulkan pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity terhadap secara bersama - sama terhadap Harga Saham dengan Price Book Value. Proporsi pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return On Equity sebesar 0,432 atau 43,2%. Sedangkan sebanyak 56,8% sisanya merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.
2. Debt to Equity Ratio dan Return On Equity secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Price Book Value dengan hasil sebagai berikut:
 - a. Variabel Debt to Equity Ratio t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 3,778 dikarenakan nilai t hitung $>$ t tabel ($4,084 > 2,014$), maka secara parsial DER memiliki pengaruh terhadap PBV.
 - b. Variabel Return On Equity t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 0,281 dikarenakan nilai t hitung $<$ t tabel ($0,281 < 2,014$), maka secara parsial ROE memiliki pengaruh terhadap PBV.

- c. Variabel Harga Saham t hitung yang dihasilkan adalah sebesar 2,575 dikarenakan nilai t hitung > t tabel ($2,575 > 2,014$), maka secara parsial Harga Saham memiliki pengaruh terhadap PBV.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor memperbaiki keadaan laporan keuangan perusahaan agar perkembangan semakin membaik, tata cara mempublikasikan harga saham setiap perusahaan harus dengan cara cermat dan lebih teliti tanpa ada satupun kesalahan yang dapat mengakibatkan dampak negatif bagi perusahaan. Serta untuk para investor sebaiknya berhati-hati dalam proses penjualan atau pembelian harga saham dan jangan asal melakukan proses tersebut, karena hal tersebut akan menimbulkan dampak perekonomian yang tidak baik serta menimbulkan permasalahan yang baru.
2. Bagi Akademis. Akademis yang memiliki keinginan untuk meneliti tentang harga saham sebaiknya mengambil data dengan proses tahun berjangka panjang. Serta pemilihan sektor agar sampel terlihat banyak dan seharusnya menambahkan perusahaan yang memiliki total asset ataupun laporan keuangan yang baik, serta pengecekan secara lebih detail dan disamakan dengan laporan keuangan secara fakta ataupun menyeluruh, penilaian kinerja keuangan pemilihannya pun sangat penting supaya mengetahui dampak apa yang terjadi di perekonomian dalam dunia saham atau peningkatan harga saham sebelumnya.

3. Bagi penelitian selanjutnya menambah variabel lain diluar variabel penelitian ini untuk mengetahui lebih banyak dan jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap harga saham.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono, 2001, Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan, BPFE Yogyakarta
- Algifari, (2000). Analisis Regresi. Edisi kedua. BPFE : Yogyakarta
- Ardiyos. (2004). Kamus Besar Akuntansi. Citra Harta Prima: Jakarta.
- Brigham dan Weston, (2005), Manajemen Keuangan, Edisi Keempat, Buku Pertama, Yogyakarta: BPFE
- Effendi, Usman. (2014). Asas Manajemen, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Fahmi, Irham . (2013). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. (2005). Aplikasi Analisis Metode Penelitian. Alfabeta: Bandung
- Halim, Abdul. (2004). Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mahmud M. Dan Abdul Halim. (2013). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: UUP YKPN.
- Harahap. (2004). Analisis Kritis Laporan Keuangan, Rajawali Pers: Jakarta.
- Harmono. (2011). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hery, (2015). Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Ratio Keuangan. Edisi Pertama, Jakarta
- Istijanto, (2009). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jumingan, (2009). Analisa Laporan Keuangan. Bumi Aksara: Jakarta

Jogiyanto, (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima.
Rajawali Pers: Jakarta.



- Kasmir. (2011). Manajemen Keuangan. Jakarta: Rajagrafindo.Persada
- Munawir, S. (2007). Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga Belas. Yogyakarta. Liberty
- Rahardjo, Budi. (2001). Akuntansi dan Keuangan Untuk Manajer Non Keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Riyanto, Bambang. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, BPFE: Yogyakarta
- Rusdin, (2005). Pasar Modal. Edisis Pertama, Bandung: Alfabeta
- Sartono, Agus. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4, BPEE, Yogyakarta
- Simamora. (2013). Akuntansi Manajemen. Star Gate Publisher: Jakarta.
- Soemarso. (2005). Akuntansi: Suatu Pengantar. Salemba Empar: Jakarta.
- Stice dan Skuosen. (2004). Akuntansi Keuangan Menengah. Edisi Bahasa Indonesia. Terjemahan Oleh Ali Akbar. Salemba Empat: Jakarta.
- Suad, Husnan. (2002). Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas Yogyakarta
- Subramanyam dan Wild. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat: Jakarta.
- Sugiyono, (2010). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4, BPEE, Yogyakarta
- Suwardjono, (2005). Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan.
BPFE: Yogyakarta.
- Tandelilin, Edaurdus. (2010). Manajemen Investasi dan Portofolio. Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius
- Tunggal, Amin Widjaja. (2009). Intisari Akuntansi. Yudistira: Jakarta

